

# LAPORAN TAHUNAN

Yayasan Kusuma Buana

**TAHUN 2023**



# KATA PENGANTAR

Sesuai dengan Visi dan Misi yang diamanatkan, Yayasan Kusuma Buana (YKB) secara konsisten telah berkiprah dalam program pembangunan masyarakat Indonesia, khususnya di bidang kesehatan masyarakat. Berbagai program kegiatan telah dilaksanakan di tahun 2023 guna membantu upaya pemerintah dalam mengatasi masalah Kesehatan reproduksi komprehensif termasuk KIA, HIV, TBC, Kebencanaan yang masih cukup berat menghantui masyarakat Indonesia. Masyarakat Indonesia telah berhasil mengatasi badai pandemic Covid-19 hingga 2021 meskipun di tahun 2022 kita masih tetap harus berhati-hati dalam menyikapi sisa-sisa sebaran virus tersebut, YKB masih beruntung tetap dapat melaksanakan upaya peningkatan kapasitas melalui pelayanan kesehatan yang berkualitas, pemberdayaan masyarakat, penelitian, pelatihan dan pengembangan materi KIE. Laporan tahunan ini merupakan potret dari rangkaian kegiatan YKB selama tahun 2023 dalam melaksanakan Renstra (Rencana Strategis) maupun Renja (Rencana Kerja) yang telah disusun secara Bersama oleh seluruh staf di YKB. Hasil capaian kegiatan lembaga ini merupakan gambaran dari keberhasilan yang telah diperjuangkan oleh seluruh staf YKB. Sangat diharapkan bahwa contoh dari Good Practices ini akan bermanfaat bagi pelaksanaan program-program di Yayasan Kusuma Buana untuk tahun-tahun mendatang



# KATA PENGANTAR

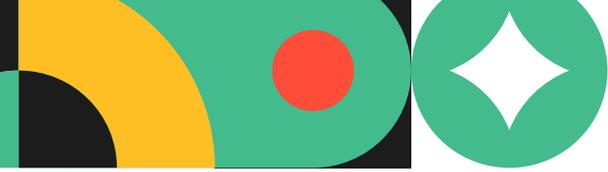
Disadari bahwa pelaksanaan program kegiatan YKB di tahun 2023 tidak luput dari beberapa kelemahan yang akan terus kami perbaiki di tahun-tahun mendatang.

Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan telah memfasilitasi YKB sampai terlaksananya kegiatan program di tahun 2023 ini, diucapkan terima kasih tak terhingga. Semoga semua jerih payah yang telah dicurahkan tersebut tidak sia-sia dan dapat membuahkan hasil yang bermanfaat bagi masyarakat luas.

Jakarta, Maret 2023



DR.Dr.Joedo Prihartono, MPH  
Direktur Harian YKB



# PROFIL LEMBAGA

Yayasan Kusuma Buana (YKB) adalah sebuah Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang bergerak di bidang kesehatan, dan didirikan pada tanggal 8 Februari 1980 di Jakarta. Sebagai salah satu komponen civil society, YKB juga telah berpartisipasi secara nyata dalam upaya menyelenggarakan terwujudnya masyarakat madani (Civil Society) yang sehat, sejahtera dan mandiri dengan tujuan untuk membantu peningkatan peran serta sektor swasta dan masyarakat dalam usaha Kesehatan Reproduksi Komprehensif mencakup Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Keluarga Berencana (KB) serta masalah lainnya yang berkaitan dengan kesehatan keluarga dan masyarakat. Selain melaksanakan sendiri berbagai kegiatan untuk mencapai tujuan tersebut, YKB juga telah menggalang kerjasama dengan berbagai organisasi baik dari pemerintah maupun sektor swasta, dari dalam dan luar negeri yang bergerak dalam bidang yang sama





# PROFIL LEMBAGA

## VISI DAN MISI

### Visi

Menjadi centre of excellence LSM kesehatan untuk membantu terwujudnya masyarakat madani (Civil Society) yang sehat, Sejahtera dan mandiri

### Misi

1. Meningkatkan kapasitas YKB untuk menjadi centre of excellence melalui pelayanan kesehatan yang berkualitas.
2. Memberdayakan masyarakat melalui pelayanan kesehatan dasar, kesehatan reproduksi, advokasi dan pengembangan masyarakat bekerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan.
3. Meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat melalui penelitian, pelatihan dan komunikasi, informasi dan edukasi
4. Memperluas jejaring Nasional dan Internasional untuk kemandirian dan keberlanjutan organisasi

### Nilai-Nilai

1. Profesional: Memiliki kemampuan khusus untuk melakukan pekerjaannya dengan hasil kualitas yang tinggi berdasarkan pengalaman dan pengetahuan tentang pekerjaannya serta memiliki komitmen untuk senantiasa meningkatkan kualitas dan kapasitasnya.
2. Kejujuran : Memiliki sikap untuk menjaga kebenaran dalam menjalankan tugasnya.
3. Demokratis : Pembuatan keputusan dilaksanakan melalui kesepakatan, keterbukaan, semua punya kesempatan yang sama.
4. Motivasi tinggi : Memiliki integritas, arah, dan ketekunan untuk mencapai tujuannya.
5. Solidaritas :Memiliki sifat satu rasa; perasaan setia kawan: saling mendukung dan bekerjasama
6. Gender Sensitif: ·Kemampuan dan kepekaan dalam melihat dan menilai hasil pembangunan dan aspek kehidupan lainnya dari perspektif gender disesuaikan kepentingan yang berbeda antara laki-laki dan perempuan).
7. Perspektif kebutuhan sasaran :Kegiatan pelayanan dan program yang dilaksanakan mengacu kepada kebutuhan dan melibatkan kelompok sasaran .
8. Inklusif Kegiatan pelayanan dan program yang tidak membedakan perlakuan berdasarkan SARA dan status kesehatan
9. Berkelanjutan:Kegiatan pelayanan dan program dilaksanakan secara berkelanjutan



# RENCANA STRATEGIS LEMBAGA

Sesuai dengan permasalahan yang telah teridentifikasi, maka strategi organisasi yang dipilih sebagai berikut

1. Mengembangkan kapasitas kelembagaan dan sumber daya.
  2. Pemberdayaan komunitas dan masyarakat untuk kemandirian dan keberlanjutan program
  3. Peningkatan koordinasi dan sosialisasi program antar unit kerja dan berbagai pihak terkait
  4. Pengembangan Promosi dan Publikasi pengalaman YKB dalam mengelola program pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan
  5. Pemanfaatan teknologi yang mutakhir guna menunjang implementasi program yang efektif
  6. Membangun kesadaran untuk mendapatkan dukungan pengambil kebijakan melalui berbagai media.
  7. Peningkatan kemitraan dengan berbagai pihak untuk menunjang implementasi program yang efektif, dan berkelanjutan
  8. Peningkatan kualitas pelayanan Klinik YKB yang profesional, mandiri dan terintegrasi.
  9. Penguatan kapasitas pengelolaan program dan layanan Klinik YKB yang terintegrasi dalam menjamin keberlangsungan pelayanan kesehatan yang terjangkau dan berkualitas
  10. Menetapkan Strategi perencanaan pendanaan untuk 3 tahun kedepan (donor, kapitalisasi asset, fee service)
  11. Melakukan advokasi ke pemerintah dan berjejaring dengan berbagai NGO local, akademisi, media dan forum Membuat Perencanaan Mobilisasi Sumber Daya
- 

# PROFIL PENDANAAN LEMBAGA

No	Judul Proyek	Diskripsi Singkat Proyek	Kurun Waktu Proyek		Penanggung Jawab	Donor
			Tgl Mulai	Tgl Berakhir		
1	Improving Teenagers Reproductive Health Status To Prevent Child Trafficking Bongas Sub-District-Indramayu West Java	<p><b>Kegiatan :</b> Peningkatan status kespro remaja untuk mencegah trafficking</p> <p><b>Sasaran :</b> Remaja</p> <p><b>Wilayah kerja :</b> Kabupaten Indramayu</p>	Mei 2022	Apr-23	Dr Joedo Prihartono, MPH	Empower-ARH
2	Girl Fund	<p><b>Kegiatan :</b> Peningkatan status kespro remaja untuk mencegah trafficking</p> <p><b>Sasaran :</b> Remaja</p> <p><b>Wilayah kerja :</b> Kabupaten Indramayu</p>	Okt 2022	Sep-23	Dr Joedo Prihartono, MPH	Empower-ARH
3	HIV/AIDS Prevention Activities in Strengthening Overflow Dike Downstream Protection Works	<p><b>Kegiatan :</b> Program Pencegahan HIV disector konstruksi dan masyarakat sekitar</p> <p><b>Sasaran :</b> Pekerja dan masyarakat sekitar</p> <p><b>Wilayah kerja :</b> Kabupaten Wonogiri Jateng</p>	Agustus 2023	Des 2023	Dr Joedo Prihartono, MPH	PT Hazama Ando Wika Join Operation
4	Program HIV-AIDS Pertamina Hulu Energy (PHE)	<p><b>Kegiatan :</b> Penyuluhan utk Siswa dan Kader di Kab Kerawang dan Kab Subang, Pelatihan Peer Leader Secara online dan Endline Survey</p> <p><b>Sasaran :</b> Siswa dan Kader</p> <p><b>Wilayah kerja :</b> DKI Jakarta, Kabupaten Kerawang dan Kabupaten Subang (semuan online)</p>	Agst 2022	Des 2022	Rediscoveri Nitta	Pertamina Hulu Energy
5	Emergency Response Earthquake Cianjur - West Java	<p><b>Kegiatan :</b> Penanganan Pasca Gempa untuk masyarakat Kab Cianjur Jawa Barat</p> <p><b>Sasaran :</b> Masyarakat Korban Gempat di 4 Desa</p> <p><b>Wilayah kerja :</b> Kabupaten Cianjur Jawa Barat</p>	Feb 2022	Apr-23	Wisnu Prasadja	APAD-JJC
6	Pemberdayaan Ekonomi istri Nelayan di wilayah Cilincing Jakarta Utara	<p><b>Kegiatan :</b> Pelatihan, Penyuluhan dan pemberdayaan ekonomi</p> <p><b>Sasaran</b> Istri Nelayan</p> <p><b>Wilayah kerja :</b> Wilayah Kecamatan Cilincing Jakarta Utara</p>	Jun 2022	Mei 2023	Wisnu Prasadja	Newzaelan Ambassy
7	Skrining HIV Mandiri di Sorong Papua	<p><b>Kegiatan :</b> Pelatihan Peer Leader SHM, Penyuluhan dan pelaksanaan Skrining HIV Mandiri</p> <p><b>Sasaran</b> Pekerja Pelabuhan</p> <p><b>Wilayah kerja :</b> Wilayah Kota Sorong - Papua</p>	Agst 2022	Sep-23	Dr Joedo Prihartono, MPH	ILO

# PROFIL PENDANAAN LEMBAGA

8	PROGRAM PENDAMPINGAN DAN PEMBINAAN IBU HAMIL PADA PEKERJA PEREMPUAN	<p><b>Kegiatan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Assessment dan cek lab</li> <li>- Layanan kesehatan bumil</li> <li>- Pemberian makanan tambahan</li> <li>- Advokasi</li> <li>- Promosi kesehatan</li> <li>- Literasi digital</li> <li>- Seminar</li> </ul> <p><b>Sasaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- tenaga kesehatan (bidan dan perawat)</li> <li>- ibu hamil (utamanya pekerja)</li> <li>- orang tenaga kerja wanita</li> <li>- usia produktif.</li> <li>- Serikat pekerja pabrik.</li> <li>- Instansi terkait (Pemda, Dinas Kesehatan, Puskesmas, Dinas Tenaga Kerja dan Pengawas Tenaga Kerja).</li> </ul> <p><b>Wilayah kerja :</b></p> <p>Purwakarta, Pisangan Baru Jaktim</p>	Jan-23	Des 2023	Dra Mundi Mahaswiati	APVN
9	Penanggulangan HIV-AIDS bagi Komunitas WPS di Jakarta Tahun 2023 Menuju Epidemik Terkontrol	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penjangkauan WPS dan pendampingan ODHIV</li> <li>- STBP 2023</li> </ul>	Januari 2003 – Desember 2023	Desember 2023	Siti Hadiyati	Dana Mandiri dan relawan, STBP
10	Layanan Klinik Pisangan Baru YKB (KIA, Umum)	Services KIA	1981	-sampai saat ini	Dr Joedo Prihartono	Pembayaran pasien, BPJS
11	Pelatihan Konselor	Pelatihan Konselor Penyakit Menular utk Batch 1-3	Okt 2023	Nov-23	Dr Adi Sasongko	PT Pertamina Persero
12	Program Kespro di tempat Kerja	Spialisasi dan advokasi	Feb-23	Juni 2023	Dr Adi Sasongko	Kesjaor
13	Program YKB Mandiri	Utk kegiatan YKB	Feb-23	Maret 2023	Dra Mundi Mahaswiati	Takeda dan PGN, Donasi perusahaan

# PETA WILAYAH KERJA



Wilayah kerja YKB pada Tahun 2023 berada pada wilayah DKI Jakarta yaitu Program HIV di PHE ONWJ, program penanggulangan HIV pada populasi kunci WPS, program pemberdayaan istri nelayan dan Layanan Klinik Keluarga Pisangan Baru dan Program APVN . Sedangkan untuk wilayah Jawa Barat yaitu Program Peningkatan Status Kespro pada remaja di Kecamatan Bongas Indramayu, Program APVN di Purwakarta, Program HIV-AIDS Pertamina Hulu Energy (PHE) di Karawang dan Subang, serta program tanggap darurat bencana di Cianjur. Sedangkan wilayah Jawa Tengah yaitu program penanggulangan HIV pada pekerja konstruksi. Untuk wilayah Papua yaitu program Skrining HIV Mandiri Sektor Bahari Sorong-Papua Barat Daya. Sedangkan untuk Banten yaitu Program Kesehatan Reproduksi di Tempat kerja.



# **PROGRAM TAHUN 2023**



# PROGRAM KIA

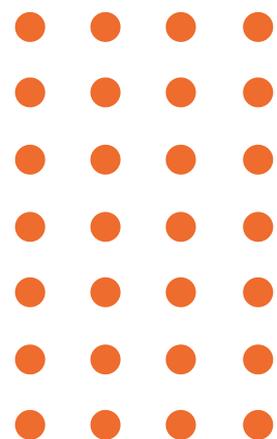
(KESEHATAN IBU DAN ANAK)



20  
23



**PROGRAM PENDAMPINGAN DAN  
PEMBINAAN IBU HAMIL  
PADA PEKERJA PEREMPUAN**



# LATAR BELAKANG

Program Antenatal Care yang di danai oleh APVN ini dilakukan di Kabupaten Purwakarta dan wilayah kerja Klinik Keluarga Pisangan Baru Jakarta Timur.

Target sasaran primer dari program yaitu 50 orang tenaga Kesehatan (bidan dan perawat), 200 orang ibu hamil (utamanya pekerja). Sasaran Sekunder dari program yaitu 1000 orang tenaga kerja wanita usia produktif, Serikat pekerja pabrik, Instansi terkait (Pemda, Dinas Kesehatan, Puskesmas, Dinas Tenaga Kerja dan Pengawas Tenaga Kerja).



## TUJUAN

1. Meningkatkan pertolongan persalinan dengan tenaga kesehatan yang terlatih.
2. Meningkatkan pengetahuan bagi ibu hamil tentang ANC (Antenatal Care).
3. Memantau kemajuan kehamilan, memastikan kesehatan ibu dan tumbuh kembang bayi.
4. Mempersiapkan ibu agar masa nifas berjalan normal dan pemberian ASI eksklusif.
5. Mendorong pihak manajemen perusahaan dapat memfasilitasi gizi yang baik dan memenuhi hak ibu hamil selama bekerja.

## KELUARAN PROGRAM:

1. Bertambahnya pertolongan persalinan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan/klinik terlatih khususnya yang ada di tempat kerja atau yang terhubung dengan tempat kerja.
2. Meningkatnya pengetahuan ANC untuk ibu hamil pekerja dan pekerja perempuan usia produktif dalam mempersiapkan kehamilannya.
3. Layanan bagi Ibu hamil pekerja selama kehamilan dan persalinan sudah sesuai dengan standar layanan kebidanan, menyusui dengan ASI eksklusif, dan bayi dapat tumbuh kembang dengan baik.
4. Adanya komitmen manajemen pabrik dalam memenuhi gizi dan meningkatkan fasilitas serta layanan kesehatan bagi ibu hamil.
5. Meningkatnya kepedulian masyarakat dan lingkungan manajemen di pabrik/perusahaan akan pentingnya perlindungan dan kesehatan bagi ibu hamil.



# STRATEGI PROGRAM

Dalam pelaksanaan program, dilakukan beberapa strategi yaitu



- **koordinasi dengan stakeholder terkait**



- **sosialisasi rencana program**



- **Advokasi dengan Perusahaan yang akan dilakukan program**

# STRATEGI PROGRAM

Dalam pelaksanaan program, dilakukan beberapa strategi yaitu



- **Implementasi program ANC di Perusahaan**



- **Monitoring dan Evaluasi**



# KEGIATAN-KEGIATAN PROGRAM



- Launching



- ASSESSMENT + CEK LAB IBU HAMIL PEKERJA



- Refreshing Training Nakes/Management Perusahaan





# KEGIATAN-KEGIATAN PROGRAM



- LAYANAN KESEHATAN BUMIL



- PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN



- PROMOSI KESEHATAN





## SEMINAR AKHIR

# PENCAPAIAN DAN KEBERHASILAN PROGRAM

1. Program berhasil dilaksanakan di 3 perusahaan dan Klinik Pisangan Baru. (PT. Metro Pearl Indonesia, PT. YCTec, dan PT. Indorama Synthetic Tbk).
2. Jumlah ibu hamil pekerja yang mengikuti program, penerima PMT, penyuluhan, TTD, dan layanan kesehatan dasar bumil berjumlah 422 orang (lebih tinggi 111% dari target). (PT.MPI: 291, PT. YCTec: 28, PT. Indorama: 41, Klinik Pisbar: 62).
3. Peningkatan pengetahuan ibu hamil sebesar 36%.
4. Layanan cek laboratorium bumil dilaksanakan terintegrasi antara Dinas Kesehatan, Puskesmas, dan perusahaan (HB, HIV, Sifilis, Hepatitis B). (188org bumil):
5. 99% non reaktif
6. 1% reaktif
7. 44,10% anemia

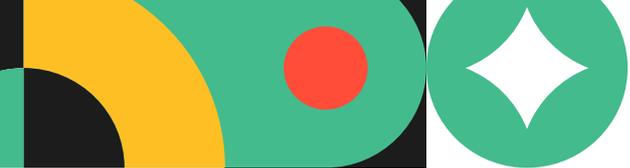


## IMPLIKASI TERHADAP PEMANGKU KEPENTINGAN (STAKEHOLDER)

1. Dinas Kesehatan Kab. Purwakarta saat ini sedang mempersiapkan surat kerjasama (MOU) antara perusahaan dengan Puskesmas untuk melaksanakan program Kesehatan Pekerja Hamil dan Pekerja Perempuan di tahun 2024 sebagai implementasi dari Peraturan Bupati No. 116 Tahun 2023.
2. Sosialisasi PerBup116/2023 telah dilaksanakan ke seluruh perusahaan di Kab. Purwakarta dalam setiap monitoring lintas sektor (Dinas Kesehatan, Dinas Tenaga Kerja, dan Pengawas Tenaga Kerja)

## LESSON LEARN

1. Perusahaan padat karya (garment, sepatu, dsb) banyak mempekerjakan pekerja perempuan yang memiliki potensi bekerja dalam kondisi hamil.
2. Agar pekerja perempuan khususnya pekerja hamil bisa tetap produktif bekerja perlu adanya upaya perlindungan dan dukungan perhatian terhadap kesehatannya sesuai standar pelayanan kebidanan yang berlaku dari pemerintah di perusahaan.
3. Untuk dapat memberikan standar pelayanan kebidanan bagi pekerja perempuan khususnya pekerja hamil di perusahaan perlu dukungan lintas sektor untuk mewujudkan kerjasama antara Dinas Kesehatan/Puskesmas dengan perusahaan, sehingga program-program kesehatan pemerintah bagi pekerja perempuan dan pekerja hamil bisa dilaksanakan di dalam perusahaan.
4. Melalui koordinasi, sosialisasi, dan advokasi lintas sektor (Pemda, Dinas/Instansi, dan perusahaan) yang dilakukan secara kontinyu dan berkelanjutan menghasilkan kesepahaman pentingnya program kesehatan pekerja hamil dan pekerja perempuan di perusahaan, sehingga menghasilkan dukungan baik berupa layanan maupun regulasi.



## KENDALA DAN HAMBATAN

1. Adanya agenda Nasional yang harus dilaksanakan oleh Dinas/Instansi terkait, membuat koordinasi dan pelaksanaan kegiatan program mengalami penyesuaian waktu pelaksanaan berulang kali.
2. Waktu yang diberikan perusahaan bagi pelaksanaan kegiatan sangat terbatas karena lebih mengutamakan produksi dan agenda-agenda internal perusahaanlainnya.
3. Adanya kewajiban untuk akreditasi bagi klinik dan Puskesmas yang membuat fokus tenaga kesehatan dan pengelola program di klinik/Puskesmas menjadi terpecah.

## REKOMENDASI/RENCANA TINDAK LANJUT



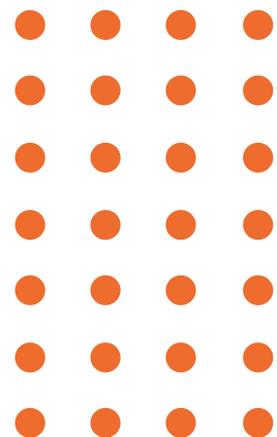
1. Mengawal Dinas Kesehatan Kab. Purwakarta yang saat ini sedang mempersiapkan Surat Kerjasama (MOU) antara perusahaan dengan Puskesmas untuk melaksanakan Program Kesehatan Pekerja Hamil dan Pekerja Perempuan di tahun 2024 sebagai implementasi dari PerBup 116/2023.
  2. Mengawal pelaksanaan sosialisasi PerBup 116/2023 yang sejak November telah mulai dilaksanakan ke seluruh perusahaan di Kab. Purwakarta dalam setiap monitoring lintas sektor (Dinas Kesehatan, Dinas Tenaga Kerja, dan Pengawas Tenaga Kerja).
  3. Mempersiapkan modul panduan program ANC di tempat kerja yang akan membantu tenaga kesehatan dan manajemen perusahaan dalam mengembangkan program pendampingan dan pembinaan ibu hamil pada pekerja Perempuan ke depannya.
- 

# KLINIK KELUAR YAYASAN KUSUMA BU



20  
23

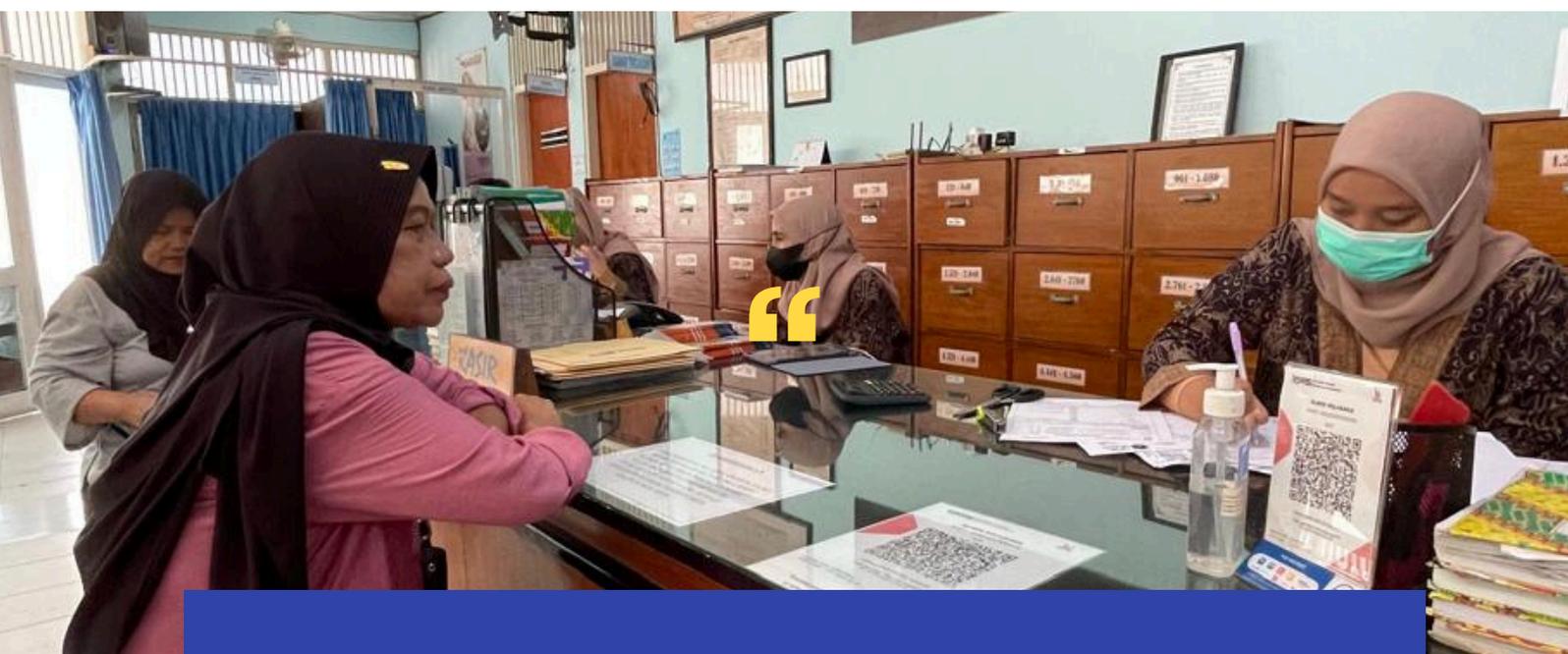
**LAYANAN DAN PROGRAM KLINIK  
KELUARGA PISANGAN BARU  
TAHUN 2023**



# LATAR BELAKANG

Dampak Pandemi covid 19 yang terjadi di Indonesia mempengaruhi dan memporak porandakan semua bidang kehidupan dan bidang kesehatan adalah yang paling amat sangat terkena dampaknya, tidak terkecuali klinik Keluarga. Dampak jangka panjang Covid 19 menyebabkan kemandirian Klinik Keluarga Pisangan Baru mengalami penurunan bahkan defisit secara secara finansial. Pengunjung menurun yang menyebabkan income Klinikpun menurun, namun disatu sisi expence Klinik meningkat pesat karena penambahan kebutuhan operasional. Penyebab expense meningkat saat pandemic yaitu dana cukup banyak diperlukan untuk penyediaan APD, Handsanitizer, sabun cuci tangan, tissue dan penyediaan tambahan gizi dan pembelian vitamin untuk menjaga imunitas staf. Upaya pemulihan hingga tahun 2023 dirasakan masih sangat sulit.

- Beberapa Program Yang Harus Mem dapatkan Perhatian dan Penanganan Khusus:
  1. PROGRAM MPHD DAN PROGRAM AVPN
  2. PERUBAHAN SIO KLINIK
  3. RME (REKAM MEDIS ELEKTRONIK), AKREDITASI KLINIK DAN PROGRAM SHK



**KLINIK MENDAPATKAN SERIFIKAT  
AKREDITASI PARIPURNA**

## DATA CAPAIAN LAYANAN:

NO	JENIS PELAYANAN	2021	2022	2023
1	KIA	9.994	7.718	5.778
2	KB	3.940	3.895	3.592
3	Penyakit Umum	2.233	3.439	3.276
4	Poli Gigi	128	329	403
5	Pap Smear	114	130	122
6	Persalinan	342	274	184
7	Tindakan	12	9	1
8	Lab Paket ibu hamil	481	542	329
9	Antigen	1.073	895	329
TOTAL KUNJUNGAN		18.317	17.231	14.014

## ANALISA SWOT

### • Kekuatan (strength)

1. Memiliki sertifikat akreditasi dengan predikat PARIPURNA
2. Memiliki gedung Klinik dengan lokasi yang cukup strategis
3. Sudah punya nama, karena sudah 42 tahun
4. Memiliki cukup banyak karyawan
5. Pengunjung sudah cukup banyak
6. Memiliki pelayanan yang cukup lengkap
7. Memiliki dokter Obgyn yang bisa menunjang



## • Kelemahan (Weakness)

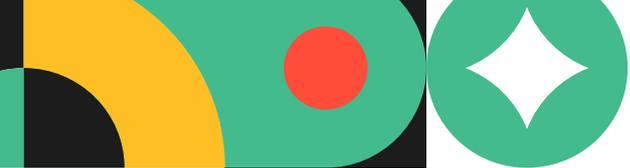
1. Bangunan sudah tua, sehingga agak sulit untuk dirubah agar memenuhi standar
2. Klinik belum memiliki beberapa fasilitas yang sangat dibutuhkan saat ini (USG 4D, ruang praktek dr. Anak)
3. Kerjasama Tim masih perlu ditingkatkan
4. Kapasitas karyawan perlu ditingkatkan
5. Media sosial untuk promosi belum dikelola dan dimanfaatkan secara maksimal

## • Peluang (Opportunities)

1. Kalau kita bisa membeli atau menyewa USG 4D, mungkin bisa meningkatkan kembali kunj. USG
2. Kalau kita bisa membangun ruang praktek dr. Anak, ini pasti akan sangat menambah kunjungan
3. Menciptakan program2 yang inovatif untuk meningkatkan tampilan Klinik

## • Ancaman (Threats)

1. Adanya pesaing baru dengan fasilitas dan mutu yang lebih
2. Adanya regulasi pemerintah yang sangat berpengaruh terhadap Klinik.
3. Misalnya BPJS
4. BPJS tidak membagi peserta secara Proporsional
5. Klinik Pratama tanpa persalinan
6. Klinik harus sudah RME
7. Harus melakukan pemeriksaan SHK
8. Harus sudah Akreditasi sebelum Desember 2023



## KESIMPULAN

1. Tahun 2023 memang tahun yang berat untuk Klinik, karena banyak regulasi
2. pemerintah yang agak memberatkan Klinik
3. Terjadi penurunan jumlah kunjungan yang cukup banyak
4. Penurunan jumlah kunjungan berdampak terhadap Income dan kemandirian Klinik

## RENCANA KEDEPAN



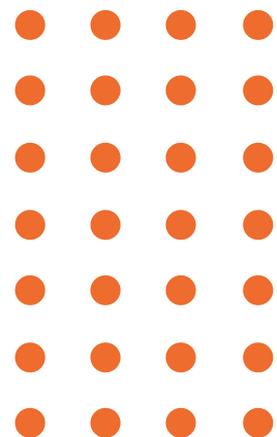
1. Menyamakan persepsi, bahwa maju mundurnya Klinik ada ditangan kita bersama.
  2. Tim building, harus kita lakukan untuk memperkuat Tim Work
  3. Tingkatkan mutu pelayanan khususnya terkait dengan komunikasi kepada pasien
  4. Program inovasi baru yang sudah direncanakan harus segera bisa dimulai untuk meningkatkan tampilan Klinik.
  5. Senam hamil dan nifas
  6. Perawatan nifas
  7. Pijat bayi
  8. Baby spa
  9. Foto bayi
  10. Mengikutkan Bidan Klinik pelatihan untuk menjalankan program baru Klinik
  11. Sosial media harus kita kelola dengan lebih baik, dengan menunjuk petugas yang bertanggung jawab mengelolanya.
  12. Mengusahakan untuk dapat mempunyai USG 4D yang sangat dibutuhkan saat ini
- 



20  
23



# PROGRAM KESEHATAN REPRODUKSI DI TEMPAT KERJA



# LATAR BELAKANG

Melihat Kasus AKI dan Stunting masih cukup tinggi di Indonesia, maka Yayasan Kusuma Buana (YKB) melakukan intervensi program di Perusahaan terkait isu ini. Banten adalah pilihan pelaksanaan program ini. Hal ini dikarenakan banyak terdapat kawasan Industri di wilayah ini. Hal ini juga didorong karena YKB memiliki pengalaman menjalankan Program di Tempat Kerja sejak 1993 dg isu HIV/AIDS, TB, KB, Kesehatan Perempuan Pekerja (GP2SP), ANC Pekerja hamil, Riset Nutrisi pada Pekerja dll

Banten adalah salah satu wilayah kerja yang dapat dikatakan cukup intens dalam pelaksanaan program YKB. Sehingga Jejaring Dinas – PKM – Perusahaan – Klinik – SP/SB – dan stakeholder terkait lainnya sudah sering dilakukan. Dari hasil observasi dan wawancara dengan berbagai pihak, masih ada Perusahaan yang belum memiliki Program Kesehatan untuk pekerja.

Kegiatan ini dengan Target 3 Perusahaan dengan @500 Pekerja dengan pelaksanaan kegiatan yang sangat singkat, yaitu bulan Agustus – November 2023



## TUJUAN UMUM

- Meningkatkan pelaksanaan pelayanan kesehatan reproduksi pada kelompok pekerja
- Membuat model program yang dapat dijadikan sebagai acuan bagi petugas kesehatan dalam melakukan pelayanan kesehatan reproduksi di Tempat Kerja

## TUJUAN KHUSUS

- Meningkatkan pemahaman APINDO dan pemberi kerja pentingnya program kesehatan reproduksi untuk pekerja
- Meningkatkan kesadaran manajemen pentingnya kesehatan pekerja
- Meningkatkan kepedulian Serikat Pekerja terkait kesehatan anggota
- Meningkatkan sinergi Puskesmas dengan dunia usaha terutama kegiatan promotif dan preventif
- Memberikan pemahaman dalam pendampingan Pengawas Ketenaga Kerjaan (Wasnaker) aspek kesehatan tenaga kerja (pekerja) sesuai dengan kebijakan yang berlaku
- Kontribusi dunia usaha dalam menurunkan kasus AKI dan AKB di Kabupaten Serang



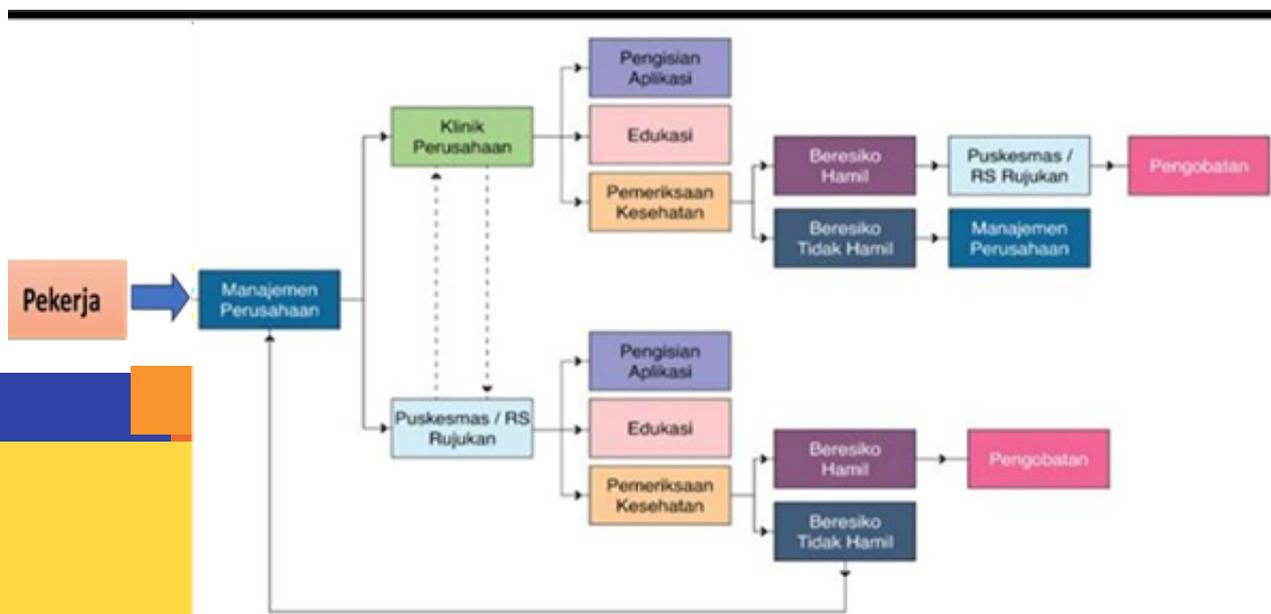
## STRATEGI:

1. Persiapan (Proposal, Area Kerja, Tim Kerja)
2. Pelaksanaan (Identifikasi dan koordinasi, assesment, workshop Nakes, Edukasi Pekerja, Sistem Rujukan, Workshop advokasi dan Seminar Akhir)
3. Pelaporan

## KELUARAN IMPLEMENTASI KESPRO TEMPAT KERJA:

1. Media KIE Kesehatan Reproduksi di tempat Kerja
2. Alur Pelayanan Kesehatan Reproduksi di Tempat kerja
3. Workshop dan Sosialisasi Kespro di tempat kerja
4. Adanya Komitmen Tempat Kerja, Pemberi kerja, Dinas Kesehatan dan Puskesmas untuk mendukung dan melakukan pembinaan dalam kesehatan reproduksi
5. Rekomendasi pelayanan kesehatan reproduksi di tempat kerja
6. Laporan akhir kegiatan

### • Keluaran 1. alur rujukan Kespro di Tempat Kerja



## Keluaran 2. Workshop dan Sosialisasi Kespro di Tempat Kerja



- MoU UPT Puskesmas dengan Perusahaan :

**PERIKATAN KERJA SAMA**  
ANTARA  
**UPT PUSKESMAS KENDI**  
**DENDIY**  
**PT YARUNAMA**

Tema:  
**TETAPAN PENDUKUNGAN KEPERAWATAN TERHADAP KEBERHAJIAN DAN KESELAMATAN**  
**KESEHATAN REPRODUKSI LINTAS PUSKESMAS DAN KAMPUS TERBUKA BERKONDISI**

Pada hari ini tanggal Dua - Tiga belas Triwulan tahun Dua ribu dua puluh tiga Kabupaten Serang yang bertempat bertempat di:

1. Di: Lokasi pertemuan Kepala UPT Puskesmas Kendi, dalam hal ini bertempat untuk dan atau nama Dinas Kesehatan Kabupaten Serang, berkedudukan di Jl. Raya Serang - Jln. Tugu 21, Candi, Kec. Klaya, Kabupaten Serang, Banten (1511), selanjutnya di sebut sebagai **PIBAK KENDI**;
2. **PT YARUNAMA** di: Kawasan Industri Mitra Cendek II, Zona Industri Industri Blok B Banteh, Nanda Dr. Kar. Klaya, Kabupaten Serang, Banten (1511), selanjutnya di sebut sebagai **PIBAK KENDI**;

Sehubungan itu dengan pihak masing-masing sepakat mengabdikan kerjasama untuk meningkatkan kesehatan masyarakat untuk pekerja di Kabupaten Serang, dalam rangka meningkatkan kesehatan masyarakat melalui kerja sama di bidang:

**PERIKATAN KERJASAMA PROGRAM KESEHATAN KERJA ANTARA PERUSAHAAN DENGAN PUSKESMAS CIKANDE**

**PERUSAHAAN**  
**PT YARUNAMA**  
**KAWASAN INDUSTRI MITRA CENDEK II**  
**INDONESIA**

**PEMERINTAH KABUPATEN SERANG**  
**DINAS KESEHATAN**  
**UPT PUSKESMAS CIKANDE**

1. Menetapkan UPT Puskesmas Cikande sebagai mitra kerja PT Yarunama dalam rangka meningkatkan kesehatan masyarakat melalui kerja sama di bidang kesehatan kerja.

2. Menetapkan UPT Puskesmas Cikande sebagai mitra kerja PT Yarunama dalam rangka meningkatkan kesehatan masyarakat melalui kerja sama di bidang kesehatan kerja.

3. Menetapkan UPT Puskesmas Cikande sebagai mitra kerja PT Yarunama dalam rangka meningkatkan kesehatan masyarakat melalui kerja sama di bidang kesehatan kerja.

4. Menetapkan UPT Puskesmas Cikande sebagai mitra kerja PT Yarunama dalam rangka meningkatkan kesehatan masyarakat melalui kerja sama di bidang kesehatan kerja.

5. Menetapkan UPT Puskesmas Cikande sebagai mitra kerja PT Yarunama dalam rangka meningkatkan kesehatan masyarakat melalui kerja sama di bidang kesehatan kerja.

6. Menetapkan UPT Puskesmas Cikande sebagai mitra kerja PT Yarunama dalam rangka meningkatkan kesehatan masyarakat melalui kerja sama di bidang kesehatan kerja.

7. Menetapkan UPT Puskesmas Cikande sebagai mitra kerja PT Yarunama dalam rangka meningkatkan kesehatan masyarakat melalui kerja sama di bidang kesehatan kerja.

8. Menetapkan UPT Puskesmas Cikande sebagai mitra kerja PT Yarunama dalam rangka meningkatkan kesehatan masyarakat melalui kerja sama di bidang kesehatan kerja.

9. Menetapkan UPT Puskesmas Cikande sebagai mitra kerja PT Yarunama dalam rangka meningkatkan kesehatan masyarakat melalui kerja sama di bidang kesehatan kerja.

10. Menetapkan UPT Puskesmas Cikande sebagai mitra kerja PT Yarunama dalam rangka meningkatkan kesehatan masyarakat melalui kerja sama di bidang kesehatan kerja.

**PEMERINTAH KABUPATEN SERANG**  
**DINAS KESEHATAN**  
**UPT PUSKESMAS ANYAR**  
Jl. Raya Anyar - Jln. Tugu 21, Candi, Kec. Klaya, Kabupaten Serang, Banten (1511)

**SURAT PERIKATAN**  
Nomor: 007 / PMK/2023

**TENTANG**  
**PERIKATAN KERJASAMA**  
**UPT PUSKESMAS ANYAR**  
**DENGAN**  
**PT CHARISIA ANI PETROCHEMICAL Tbk**  
**DALAM**  
**KERANGKA POLI RELAYANAN TERPADU (KOR)**

Pada hari ini tanggal 27 Oktober Tahun 2023 bertempat di Dinas Kesehatan Kabupaten Serang, hari yang berlandaskan di bawah ini:

1. Nama: Hj. Yanti Kusuma, SHM, SHK/Ke  
Jabatan: Kepala Puskesmas UPT Puskesmas Anyar  
UMK-Kaga: UPT Puskesmas Anyar Dinas Kesehatan Kabupaten Serang  
Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama UPT Puskesmas Anyar Kabupaten Serang selanjutnya disebut sebagai Pihak A;
2. Nama: Ardhan Shethan  
Jabatan: CSR Manager  
UMK-Kaga: PT. Charisia Ani Petrochemical, Tbk  
Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama PT. Charisia Ani Petrochemical, Tbk, selanjutnya disebut sebagai Pihak B;

# SOSIALISASI PERUSAHAAN

## 1. PT Bahari Makmur Sejati

- total Pekerja 4.080 orang dengan Jumlah pekerja Perempuan 90%. Produksi udang olahan untuk ekspor ke Amerika dan Eropa. Penyuluhan dilakukan pada 165 Pekerja

## 2. PT Polychem

- Total pekerja 480 orang dengan jumlah pekerja laki – laki 85%. Produksi chemical dan Listrik. Penyuluhan dilakukan untuk 30 Pekerja

## 3. PT PIGEON

- Total 485 pekerja.
- Produksi bedak dan peralatan kebutuhan bayi.
- Penyuluhan untuk 20 Pekerja.

## 4. PT Shin Hwa Biz (SHB)

- Jumlah pekerja sebanyak 779 orang. Penyuluhan dengan didampingi Serikat Pekerja GARTEKS dan Manajemen diikuti oleh 50 Peserta anggota SP GARTEKS

## PT Nikomas Gemilang

## PT Pou Chen Indonesia

- Total pekerja sebanyak 54.300
- Kegiatan Penyuluhan diikuti oleh 60 peserta anggota Serikat Pekerja GARTEKS PT Nikomas Gemilang dan PT Pou Chen Indonesia

**PEMBERIAN  
INFORMASI  
KESEHATAN  
REPRODUKSI  
KEPADA PEKERJA**



### Keluaran 3. Adanya Komitmen para pihak di Kab Serang



### Keluaran 4. Adanya Rekomendasi Pelayanan kesehatan reproduksi di Tempat Kerja

- Pemerintah Pusat :
  1. Adanya regulasi kesehatan reproduksi di Tempat kerja
  2. Adanya panduan atau pedoman Program Kespro di Tempat Kerja
  3. Sosialisasi panduan program kesehatan reproduksi di Tempat Kerja
  4. Pengembangan media KIE kesehatan reproduksi di Tempat Kerja (Medsos, media cetak dll)
  5. Adanya reward yang inovatif bagi perusahaan yang sudah menjalankan program kespro di Tempat kerja
  6. Pelibatan perusahaan yang sudah menjalankan program (best practice) sebagai narasumber dalam kegiatan
  7. Perluasan cakupan program kesehatan reproduksi di Tempat Kerja
  8. Mengembangkan kemitraan secara berkelanjutan dengan LSM
  9. Program perlu waktu yang cukup sesuai dengan output program

## KELUARAN 5. ADANYA REKOMENDASI PELAYANAN KESEHATAN REPRODUKSI DI TEMPAT KERJA

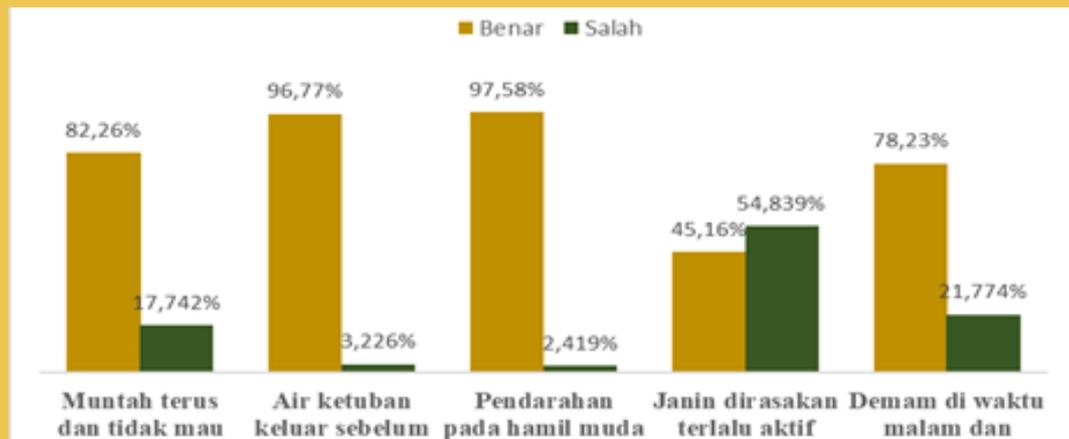
Pemerintah Daerah :

1. Adanya regulasi kesehatan reproduksi di Tempat kerja tingkat Daerah
2. Adanya panduan atau pedoman Program Kespro di Tempat Kerja
3. Adanya peningkatan kapasitas untuk bagian Kesja, Promkes dan Jejaring yang ada di UPT Puskesmas agar lebih memahami situasi dan kebutuhan dunia usaha
4. Adanya reward yang inovatif bagi perusahaan yang sudah menjalankan program kespro di Tempat kerja
5. Pelibatan perusahaan yang sudah menjalankan program (best practice) sebagai narsum dalam kegiatan
6. Implementasi program kesehatan reproduksi disesuaikan dengan kegiatan yang ada di Perusahaan
7. UPT Puskesmas mampu mengakomodir layanan kesehatan reproduksi bagi pekerja di Perusahaan yang berada di wilayah yang diampu, walaupun pekerja bukan berasal dari wilayah tsb

## HASIL SURVEY

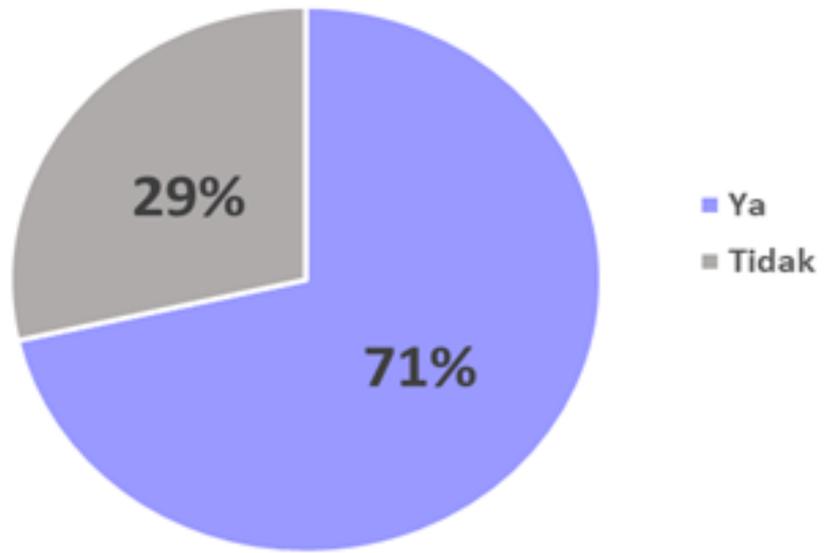


# HASIL SUVEY

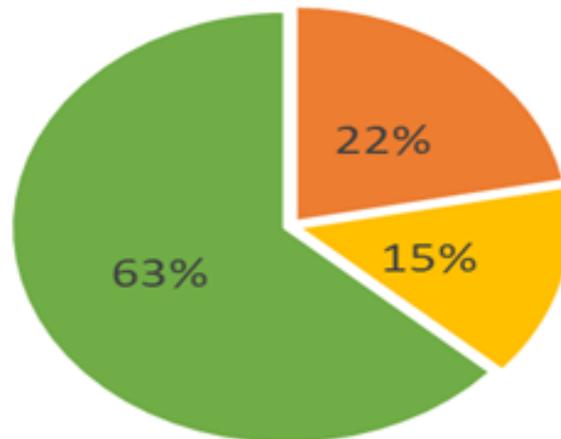


# HASIL SUVEY

## Secara Teratur Menggunakan Kontrasepsi



■ Kurang Baik ■ Cukup Baik ■ Baik



**Laki Laki dan perempuan Yang ingin menikah Tidak Harus Memeriksa Kesehatan Karena Lebih Baik Fokus Dengan Biaya Pernikahan Yang Besar.**

# PELAYANAN KESPRO DI TEMPAT KERJA



## DUKUNGAN TEMPAT KERJA DALAM PELAYANAN KESEHATAN REPRODUKSI KHUSUSNYA PELAYANAN SEBELUM HAMIL



# PELAYANAN KESEHATAN USIA REPRODUKSI PEREMPUAN DI TEMPAT KERJA



## Pelayanan Kespro

- Sebelum Hamil
- Saat Hamil
- Pasca melahirkan

## Perlindungan Kespro

- Identifikasi dan penilaian Bahaya kespro
- Pengendalian bahaya kespro
- Pencegahan kekerasan





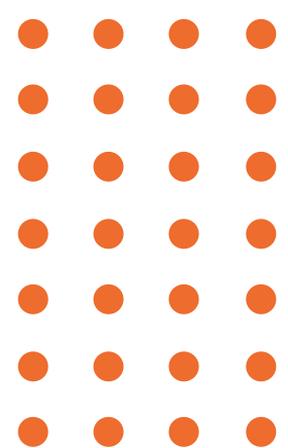
# PROGRAM LAINNYA



20  
23



**GIRL FUND GRANT  
BRIDGE TO A PROMISING FUTURE:  
KEEPING BONGAS' YOUNGER  
ADOLESCENT GIRLS SAFE,  
HEALTHY AND LEARNING**



# GAMBARAN UMUM

# TENTANG PROGRAM

Yayasan Kusuma Buana dengan dukungan dari Girls Funds grant (GF) dari Empower, telah menjalankan kegiatan program “Bridge to a Promising Future” untuk memfasilitasi remaja putri berusia 10 - 14 tahun di Bongas Indramayu. Kegiatan dukungan Girls Funds Grant dilaksanakan di empat sekolah dasar di bawah jangkauan dua puskesmas, yaitu UPTD Puskesmas Bongas dan UPTD Puskesmas Sidamulya. SDN 1 Bongas dan SDN 2 Bongas dengan sasaran usia 10-14 tahun, telah melibatkan 130 remaja putri usia 10-11 tahun sebanyak 87 anak dan 12-14 tahun remaja putri sebanyak 43 anak. Program ini juga melibatkan 155 siswa perempuan dilaksanakan di SDN Margamulya 3 kategori umur 10 - 11 tahun sejumlah 51 anak dan kategori umur 12 - 14 tahun sejumlah 27 anak dan SDN Kertajaya 1 kategori umur 10 - 11 tahun sejumlah 44 anak dan kategori umur 12 - 14 tahun 30 Anak.



## TUJUAN PROGRAM

Program ini, secara khusus, bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan remaja putri Bongas dalam meraih impian masa depan mereka, memperkuat motivasi untuk melanjutkan pendidikan mereka, mendorong mereka untuk dapat berbicara secara terbuka kepada orang tua dan lingkungannya tentang cita-cita mereka dan minat untuk mencapainya, serta meningkatkan pengetahuan mereka tentang masalah kesehatan reproduksi dasar.

## STRATEGI DAN KEGIATAN PROGRAM

Sebagai bagian dari upaya menyadarkan pentingnya mengejar cita-cita dan pengetahuan reproduksi bagi remaja putri, Yayasan Kesehatan Buana (YKB) mengimplementasikan serangkaian kegiatan kampanye dan edukasi di wilayah Kecamatan Bongas. Pendekatan yang paling utama adalah membina kolaborasi dengan para pemangku kepentingan utama, termasuk guru, orang tua, dan tenaga kesehatan. Diskusi Kelompok Terfokus (FGD) dengan guru dan administrator sekolah dilakukan untuk mengidentifikasi tantangan, menetapkan harapan, dan mengembangkan metode pembelajaran yang efektif yang disesuaikan dengan kebutuhan remaja putri. Wawasan yang diperoleh dari diskusi ini menjadi dasar pembuatan modul pelatihan untuk guru, yang meningkatkan kapasitas mereka dalam membimbing dan mendampingi PKPR. Selain itu, program ini juga melibatkan koordinasi rutin dengan Pemerintah Kecamatan Bongas untuk memperluas jangkauannya, dengan menambahkan tiga sekolah dasar baru dengan dukungan operasional dari pemerintah daerah.



## STRATEGI DAN KEGIATAN PROGRAM

Kegiatan lapangan meliputi lokakarya motivasi yang difasilitasi oleh mentor terlatih, guru, dan tenaga kesehatan. Pendekatan yang disesuaikan digunakan untuk kelompok usia yang berbeda, seperti storytelling dan kegiatan boneka tangan untuk anak perempuan yang lebih muda (10-11 tahun) dan menulis cerita serta diskusi film untuk anak perempuan yang lebih tua (12-14 tahun). Sesi ini bertujuan untuk membangun rasa percaya diri, meningkatkan kesadaran akan kesehatan reproduksi, dan mendorong penetapan tujuan di antara para peserta. Kampanye Dance4Life, yang diintegrasikan sebagai bagian dari kegiatan sekolah, lebih jauh melibatkan anak-anak perempuan melalui sesi interaktif yang menggabungkan latihan fisik dan informasi tentang kesadaran akan HIV/AIDS.

Untuk memperluas wawasan, para Girl Champion dan guru berpartisipasi dalam kunjungan ke KidZania, di mana mereka mengeksplorasi berbagai profesi, menumbuhkan aspirasi dan motivasi mengejar cita-cita.

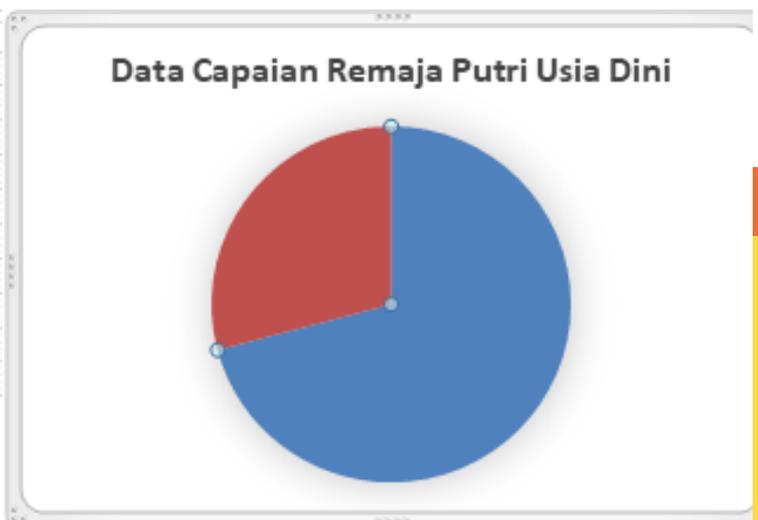
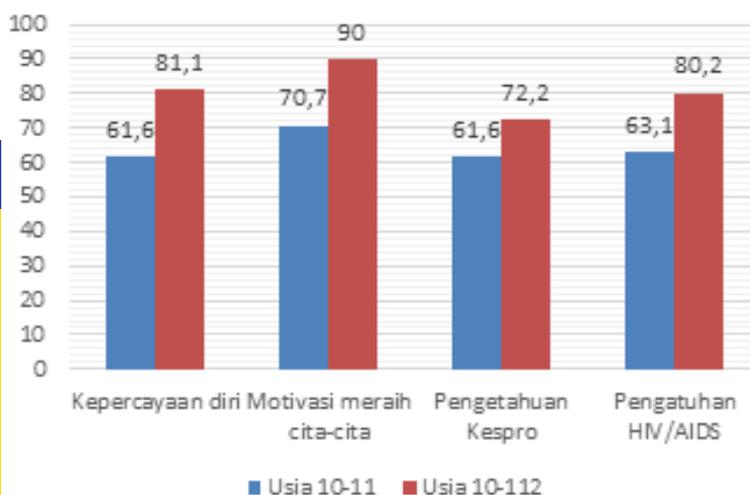
Program ini juga mendirikan Pusat Pembelajaran learning center untuk mendukung literasi digital, sehingga memungkinkan anak-anak perempuan untuk memanfaatkan teknologi secara positif di bawah pengawasan. Pusat-pusat ini menyediakan akses ke sumber daya pendidikan dan pelatihan praktis tentang platform digital. Untuk memastikan dampak yang berkelanjutan, pertemuan rutin diselenggarakan untuk para mentor, guru, dan Girl Champion, dengan fokus pada peningkatan keterampilan, berbagi praktik terbaik, dan merencanakan kegiatan di masa depan. Dengan menggabungkan pendidikan, motivasi, dan keterlibatan kreatif, program ini berhasil menangani perkembangan holistik para remaja putri sekaligus membekali mereka dengan keterampilan dan pengetahuan hidup yang penting untuk mengarungi masa remaja dengan penuh percaya diri.

## CAPAIAN PROGRAM

Program ini mendorong perubahan substansial dalam sikap dan aspirasi di antara para remaja putri, memberdayakan mereka untuk menyuarakan ide-ide dan cita-cita mereka. Sesi motivasi mengejar cita-cita dengan menggunakan metode inovatif seperti mendongeng, wayang, dan diskusi interaktif membantu remaja putri menumbuhkan kepercayaan diri dan keterampilan komunikasi yang lebih baik. Kunjungan ke KidZania menginspirasi para remaja putri dengan memberikan pengalaman langsung tentang berbagai profesi yang ada. Program ini juga memperkuat hubungan antara anak perempuan, orang tua, dan guru, memastikan lingkungan yang mendukung remaja putri untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi serta mengejar cita-cita mereka.

Pencapaian lainnya adalah pengembangan rasa kepemimpinan dan tanggung jawab di antara para Juara Gadis. Melalui keterlibatan aktif mereka dalam merencanakan dan memfasilitasi kegiatan, para Champion menjadi panutan bagi rekan-rekan mereka dan menunjukkan kemampuan untuk memimpin diskusi dan berbagi pengetahuan secara efektif. Partisipasi mereka dalam acara-acara publik, seperti kampanye Hari AIDS Sedunia dan kompetisi mendongeng, menunjukkan rasa percaya diri dan kemampuan mereka untuk mengadvokasi isu-isu sosial dan kesehatan yang penting

pengalaman ini tidak hanya memberdayakan para champion tetapi juga menciptakan efek riak di dalam komunitas mereka, menginspirasi anak-anak perempuan lainnya untuk mengikuti teladan mereka dan berjuang untuk mencapai prestasi pribadi dan pendidikan. memberikan kontribusi positif dalam memberdayakan remaja untuk merencanakan masa depannya secara lebih baik.



## KENDALA DAN HAMBATAN PROGRAM

Salah satu kendala utama yang dihadapi oleh program ini adalah terbatasnya waktu yang tersedia untuk melakukan kegiatan di sekolah. Karena kebijakan sekolah, kegiatan Girl Fund Empower untuk Very Young Girls (VYG) hanya dapat dilakukan pada hari Sabtu, karena hari kerja disediakan untuk pembelajaran formal. Keterbatasan waktu ini memengaruhi frekuensi dan kedalaman keterlibatan dengan anak-anak perempuan, yang berpotensi membatasi dampak program secara keseluruhan. Selain itu, para mentor, terutama yang bekerja di sekolah menengah pertama dan menengah atas, kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh karena komitmen mereka terhadap kegiatan ekstrakurikuler di hari Sabtu, sehingga menghambat implementasi program secara optimal

Tantangan lain yang cukup signifikan adalah terkait dengan kegiatan Learning Center, yang menghadapi masalah logistik karena jarak antara basecamp YKBongas dan beberapa sekolah yang dijangkau. Jarak ini menyulitkan para VYG untuk datang ke basecamp untuk sesi pembelajaran, sehingga kegiatan Learning Center harus dilaksanakan secara mobile di sekolah-sekolah tersebut. Meskipun adaptasi ini memastikan bahwa program tetap berjalan, namun hal ini menimbulkan kerumitan tambahan dalam hal perencanaan dan koordinasi, dan terkadang, mengurangi efisiensi dukungan pendidikan yang diberikan kepada anak-anak perempuan.



# Succes Story

*"Menjadi yang terbaik dan Kukejar Mimpi"*

(Kinar Yoshi Sahrul Muhyi - Champion Terbaik Tahun 2023)



---

---

Kinar Yoshi Sahrul Muhyi gadis kecil berusia 10 tahun yang lahir di Bongas Indramayu tahun 2013 merupakan sosok yang dinobatkan sebagai Champion terbaik tahun 2023. Kinar selalu aktif terlibat dalam setiap kegiatan program motivasi cita-cita dan kampanye kespro dasar di sekolahnya. Dalam program Girl Fund, Kinar sudah terlibat semenjak duduk di bangku kelas 4 SD dan sampai sekarang masih aktif dalam melakukan perannya sebagai Champion. Kinar memiliki hobi yaitu bercerita, menggambar dan main game free fire. Kinar bercita-cita ingin menjadi seorang dokter hewan karena menurutnya Dokter hewan adalah profesi yang sangat keren selain itu Kinar juga sangat senang dengan hewan sehingga Kinar ingin sekali menjadi Dokter Hewan. Kinar merasa senang jika dapat membantu hewan yang sedang sakit

Selain itu Kinar juga bercita-cita ingin menjadi seorang pelukis yang terkenal karena sering menggambar dan pernah menjuarai lomba menggambar. Dalam keseharian Kinar di lingkungan sekolah Kinar selalu berkomunikasi dengan teman-temannya, belajar dengan giat dan selalu berusaha keras untuk menggapai cita-citanya. Setelah pulang sekolah Kinar melakukan sekolah Madrasah dan sorenya mengaji di Masjid sekitar rumah. Kinar adalah Champion terbaik yang aktif dalam melakukan edukasi kepada teman sebayanya di lingkungan sekolah, Kinar juga sering melakukan diskusi tentang menstruasi dan motivasi mengejar cita-citanya kepada teman sebayanya.



Kinar merasa program ini sangat penting bagi remaja putri dalam mengetahui Kesehatan reproduksi dasar dan juga pentingnya memiliki cita-cita. Kinar juga merasa pengetahuan tentang cita-cita itu sangat bermanfaat dan membuat teman temannya menjadi tahu serta termotivasi mendalami berbagai macam profesi yang akan menjadi cita-cita mereka. Kinar juga berani menceritakan cita-citanya kepada orang tuanya dan respon orang tuanya sangat senang dan mendukung kinar dalam menggapai cita-citanya. Semenjak mengenal program Girl Fund Kinar sudah melakukan berbagai macam kegiatan di sekolah seperti bercerita cita-cita menggunakan boneka tangan, kemudian juga melakukan permainan puzzle edukasi Kesehatan reproduksi dasar mengenai alat reproduksi laki-laki dan perempuan, juga mengikuti perlombaan Dance for Life pada peringatan Hari AIDS sedunia tahun 2022.

Kinar sangat senang bisa menjadi champion terbaik dan akan selalu terus belajar dan menjalankan perannya sebagai Champion. Setelah mengenal program ini Kinar menjadi sering membuat cerita terkait cita-cita dan kehidupannya sehari-hari, Dia juga menjadi berani untuk bercerita kepada orang tuanya, serta menjadi lebih bersemangat untuk ke sekolah karena merasa termotivasi mengejar cita cita. Kinar juga merasa berbeda di rumah sekarang suka melakukan kegiatan untuk mengisi waktu luang seperti belajar, membuat cerita, kemudian juga banyak membantu orang tuanya di rumah. Dalam menjadi champion Kinar merasa kepercayaan dalam dirinya bertambah dan lebih berani dalam berkomunikasi serta tampil kedepan



"... Saya merasa senang sekali karena ilmunya sangat bermanfaat dan penting sekali dalam menggapai cita-cita, saya juga merasa semakin percaya diri dan ingin terus belajar demi menggapai cita-cita saya menjadi Dokter Hewan supaya membantu hewan menjadi sehat. Saya juga sangat senang ikut program ini karena belajarnya menyenangkan menggunakan berbagai macam metode yang menarik, seru, bermain, dan lucu. Saya juga jadi lebih suka bercerita dan memotivasi ke teman sekolah agar terus berusaha dalam menggapai cita-citanya.... "

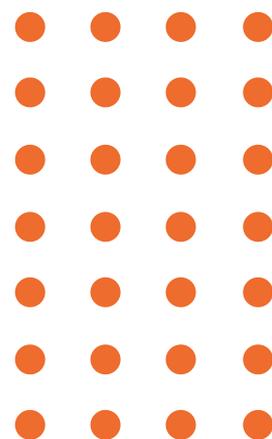
Kesan Kinar teribat dalam program tentunya sangat senang dan Kinar merasa seru, fun dan juga tidak membosankan. Kegiatannya yang di sampaikan sangat bagus dan sangat penting bagi remaja dalam menggapai cita-citanya. Pesan Kinar untuk remaja putri dalam menggapai cita-cita jangan pernah menyerah, selalu berusaha belajar dengan giat dan serius, serta melakukan kegiatan hal yang positif. Harapan Kinar untuk teman teman remaja putri semoga remaja selalu mendukung dan mengikuti kegiatan yang mengedukasi, Remaja harus mengenali program bahwa program ini sangatlah penting bagi remaja putri, dan jangan takut untuk mencoba untuk belajar apa yang di tugaskan.



20  
23



**PENINGKATAN STATUS  
KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA  
PADA REMAJA SEKOLAH DAN  
REMAJA KOMUNITAS  
DI KECAMATAN BONGAS -  
INDRAMAYU JAWA BARAT**



# GAMBARAN UMUM

# TENTANG PROGRAM

Upaya peningkatkan kualitas kesehatan reproduksi di kalangan remaja di Kecamatan Bongas Jawa Barat pada periode tahun 2022 telah dilakukan melalui program edukasi kesehatan reproduksi di 9 sekolah di Kecamatan Bongas Indramayu. Program dukungan Empower ini dilaksanakan di 4 sekolah SMP/ sederajat yaitu SMPN 1 Bongas, SMPN 2 Bongas, SMP Plus Daarul Saadah dan MTs Darul Falah, juga dilaksanakan di 5 sekolah SMA/ sederajat yaitu SMAN 1 Bongas, SMKN 1 Bongas, SMK NU Bongas, SMK Nururrahmah dan MA Darul Falah. Program kespro remaja di sekolah telah dilakukan melalui pengembangan program Peer Educator dan guru kader Kespro di sekolah.

Selain penjangkauan pada remaja sekolah, telah dikembangkan juga jaringan Community Leader (CL) remaja komunitas di 9 komunitas yang mencakup Komunitas FAMA, Komunitas PUNK, Komunitas PPB, Komunitas SBN, Komunitas CBO, Komunitas Viking Blue Line, Komunitas Remaja Bongas, Komunitas Remaja Soga dan Komunitas Remaja Kertamulya. Untuk mendukung kespro remaja di komunitas telah dilaksanakan pengembangan CL dan motekar. Para CL dari komunitas yang sudah terlatih, membantu dalam menyebarkan informasi tentang Kespro, NAPZA dan lain sebagainya kepada rekan-rekannya



## TUJUAN PROGRAM

Tujuan utama program kesehatan reproduksi remaja di Bongas adalah meningkatkan pengetahuan dan kesadaran remaja dalam melindungi diri dari masalah kesehatan reproduksi, baik melalui program berbasis sekolah maupun komunitas. Selain itu, program ini bertujuan untuk memfasilitasi tersedianya layanan kesehatan reproduksi seksual yang ramah remaja, sehingga remaja di Bongas dapat dengan mudah mengakses konseling dan pengobatan terkait masalah kesehatan reproduksi. Selain itu, tujuan lainnya adalah mengadvokasi stakeholder lokal untuk mendukung keberlanjutan program kesehatan reproduksi remaja di Kecamatan Bongas, sehingga program ini dapat berkelanjutan dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi remaja di wilayah tersebut

“

**PEMERIKSAAN  
VCT**





## STRATEGI DAN KEGIATAN PROGRAM

---

- Meningkatkan Kesadaran melalui Program Kesehatan Reproduksi Remaja Berbasis Sekolah

Tahun ini, program berhasil memperkenalkan pesan-pesan Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) kepada siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang baru saja lulus dari Sekolah Dasar. Dengan pengetahuan awal yang terbatas tentang KRR, para siswa mendapatkan manfaat dari kegiatan penyuluhan yang dirancang untuk meningkatkan kesadaran tentang kesehatan reproduksi dan mencegah perilaku berisiko, termasuk penularan HIV/AIDS. Kerja sama dengan sekolah seperti SMPN 1 Bongas, SMPN 2 Bongas, dan MTs Darul Falah berhasil menjangkau siswa-siswi yang terdiri dari jumlah laki-laki dan perempuan yang seimbang. Program ini menyampaikan materi yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing sekolah, mencakup topik penting seperti HIV/AIDS, perundungan (bullying), dan kesehatan reproduksi secara umum, sehingga memastikan konten yang relevan dan berdampak.



---

- **Membangun Kepemimpinan Remaja untuk Penyuluhan Berkelanjutan**

Program ini memprioritaskan keterlibatan remaja dengan melatih 35 Pendamping Sebaya (Peer Educator/PE), terdiri dari 15 laki-laki dan 20 perempuan, untuk memimpin kampanye KRR di sekolah dan komunitas. Para PE mengadakan diskusi informal selama kegiatan ekstrakurikuler dan waktu luang di kelas, sehingga efektif dalam menjangkau teman sebaya mereka melalui metode yang sesuai. Platform media sosial, video edukasi, dan diskusi kelompok turut memperkuat upaya mereka. Selain itu, guru yang telah dilatih berperan penting dengan mengintegrasikan materi KRR ke dalam sesi pembelajaran di kelas dan menyisihkan waktu khusus untuk topik ini setiap minggu. Pendekatan ganda antara pendidikan berbasis sebaya dan dukungan guru ini menciptakan kerangka kerja yang berkelanjutan untuk meningkatkan kesadaran kesehatan reproduksi

- **Memperkuat Keterlibatan Komunitas dan Kemitraan**

Penyuluhan berbasis komunitas memperluas dampak program dengan menjangkau remaja dari berbagai kelompok komunitas remaja melalui sesi tatap muka yang diadakan saat waktu berkumpul mereka. Menyadari tantangan yang dihadapi oleh remaja perempuan berisiko tinggi, sesi sore hari diperkenalkan untuk memastikan partisipasi yang lebih besar. Kemitraan dengan Dinas Keluarga Berencana (DPPKB) dan pemangku kepentingan lainnya menghasilkan keterlibatan komunitas yang lebih luas, termasuk integrasi pesan KRR ke dalam kegiatan PIK-R (Pusat Informasi dan Konseling Remaja). Pertemuan koordinasi rutin dengan pemangku kepentingan, termasuk pemerintah daerah, penyedia layanan kesehatan, dan pemimpin pendidikan, memperkuat tujuan program. Kerja sama ini memuncak dalam penandatanganan MoU resmi, yang menyelaraskan upaya multisektoral untuk meningkatkan status kesehatan reproduksi remaja di Kecamatan Bongas



## PENYEBARAN KESPRO MELALUI MEDIA SOSIAL

Tidak hanya itu, kampanye juga diperluas melalui media sosial dan siaran live streaming Bongas Ngrumpi. Dengan mengundang narasumber dari berbagai latar belakang, seperti Kader Kesehatan Reproduksi, guru, dan pemangku kepentingan lainnya, siaran ini telah diakses oleh rata-rata 2.142 orang di Facebook Remaja Bongas Peduli Kespro. YKB juga menjalin kerjasama dengan Puskesmas Bongas dan Puskesmas Sidamulya untuk memberikan pelayanan Kesehatan Reproduksi Ramah Remaja di wilayah tersebut. Melalui layanan seperti Mobile VCT dan konseling, YKB bersama stakeholder terkait berupaya menyediakan akses yang mudah bagi remaja untuk mendapatkan informasi dan layanan kesehatan reproduksi. Tim YKB juga aktif melakukan advokasi dan koordinasi dengan stakeholder setempat, termasuk pemerintah daerah dan lembaga terkait lainnya, untuk mendukung program-program kesehatan reproduksi remaja di Bongas.



## CAPAIAN DAN KEBERHASILAN PROGRAM

Program kampanye dan edukasi kesehatan reproduksi yang digalakkan oleh Yayasan Kesehatan Bongas (YKB) telah memberikan hasil yang signifikan dalam meningkatkan pengetahuan remaja di wilayah tersebut. Setelah mendapatkan paparan kampanye kespro di sekolah, terjadi peningkatan yang mencolok pada tingkat pengetahuan baik pada remaja putri maupun laki-laki, dengan masing-masing mencapai 55,6% dan 53,1%. Begitu pula setelah dilakukan kampanye edukasi kespro pada kalangan remaja komunitas, terlihat peningkatan yang positif dalam pemahaman mereka, dengan remaja putri mencapai 62,5% pengetahuan baik dan remaja laki-laki mencapai 52,1%

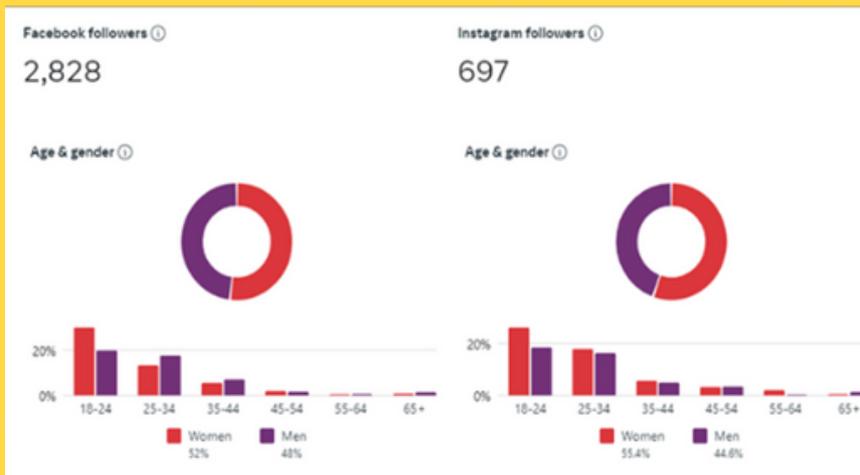
### DATA HASIL CAPAIAN SEKOLAH



### DATA HASIL CAPAIAN KOMUNITAS REMAJA



## Capaian Media Sosial



Tidak hanya itu, melalui pelayanan Kesehatan Reproduksi Ramah Remaja, YKB berhasil menjangkau 250 remaja di wilayah tersebut. Dari jumlah tersebut, 72 remaja melakukan mobile VCT, 115 remaja melakukan konseling kespro, dan 13 remaja mengakses layanan kespro di Puskesmas. Selain itu, melalui siaran Bongas Ngrumpi dan kegiatan Virtual Youth Campaign, pesan-pesan tentang kesehatan reproduksi berhasil disampaikan kepada ribuan remaja. Siaran langsung Bongas Ngrumpi disaksikan oleh rata-rata 20 remaja, sementara video tayangan ulangnya disaksikan oleh 2.215 orang di Fanpage Facebook Remaja Bongas Peduli Kespro. Demikian pula, video-video hasil kegiatan Virtual Youth Campaign yang ditayangkan di kanal YouTube berhasil mencapai rata-rata 1.100 penonton.

Keberhasilan program ini juga tercermin dari respons positif yang diberikan oleh stakeholder lokal di Bongas. Kepala Sekolah, Kepala Puskesmas, dan Camat telah merespon dengan baik permintaan dukungan dari YKB, menunjukkan tingginya tingkat kesadaran dan dukungan terhadap program-program kesehatan reproduksi remaja di wilayah tersebut. Dengan berbagai inisiatif dan dukungan ini, YKB telah membuktikan efektivitas program kampanye dan edukasi kesehatan reproduksi mereka dalam memberikan dampak positif bagi remaja di Bongas.

## KENDALA DAN HAMBATAN

Program kespro di Bongas menghadapi sejumlah hambatan yang mempengaruhi implementasinya. Kebijakan sekolah yang membatasi program hanya dapat dilaksanakan dalam kegiatan ekstrakurikuler menjadi kendala utama, sementara perpindahan tanggung jawab guru kespro yang terlatih kepada guru baru menimbulkan ketidakstabilan dalam pengelolaan program. Keterbatasan waktu untuk penyuluhan serta pembatasan waktu kegiatan komunitas hanya pada malam hari juga menjadi tantangan serius. Perselisihan antar komunitas juga dapat mengganggu proses pelaksanaan kegiatan, sementara karakteristik remaja yang cenderung individual dan lebih suka bermain online menyulitkan dalam penjangkauan program. Tidak memiliki dana untuk mengakses layanan kespro, terutama di Puskesmas Bongas yang memberlakukan biaya, juga menjadi hambatan serius. Selain itu, perubahan pejabat, seperti kepala puskesmas, berpotensi mengubah kebijakan dan fokus program, sementara program posyandu remaja belum dijalankan secara maksimal seperti posyandu balita atau lansia, menambah kompleksitas dalam menyediakan layanan kesehatan reproduksi yang menyeluruh.



# Succes Story

*Pendidik Teman Sebaya Remaja Komunitas (YL)*

*Terbaik Tahun 2023*

Amelia Ramadhani - Agent's of Change

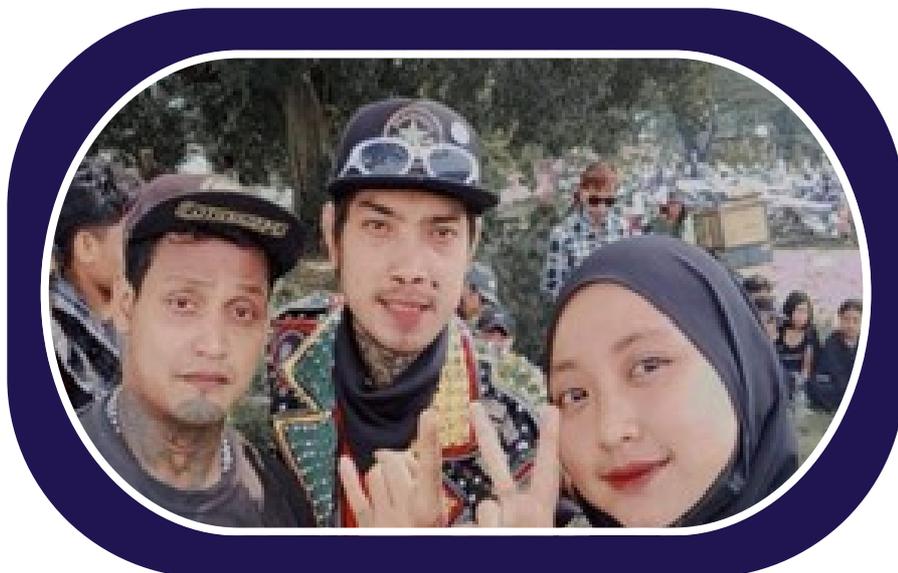


---

---

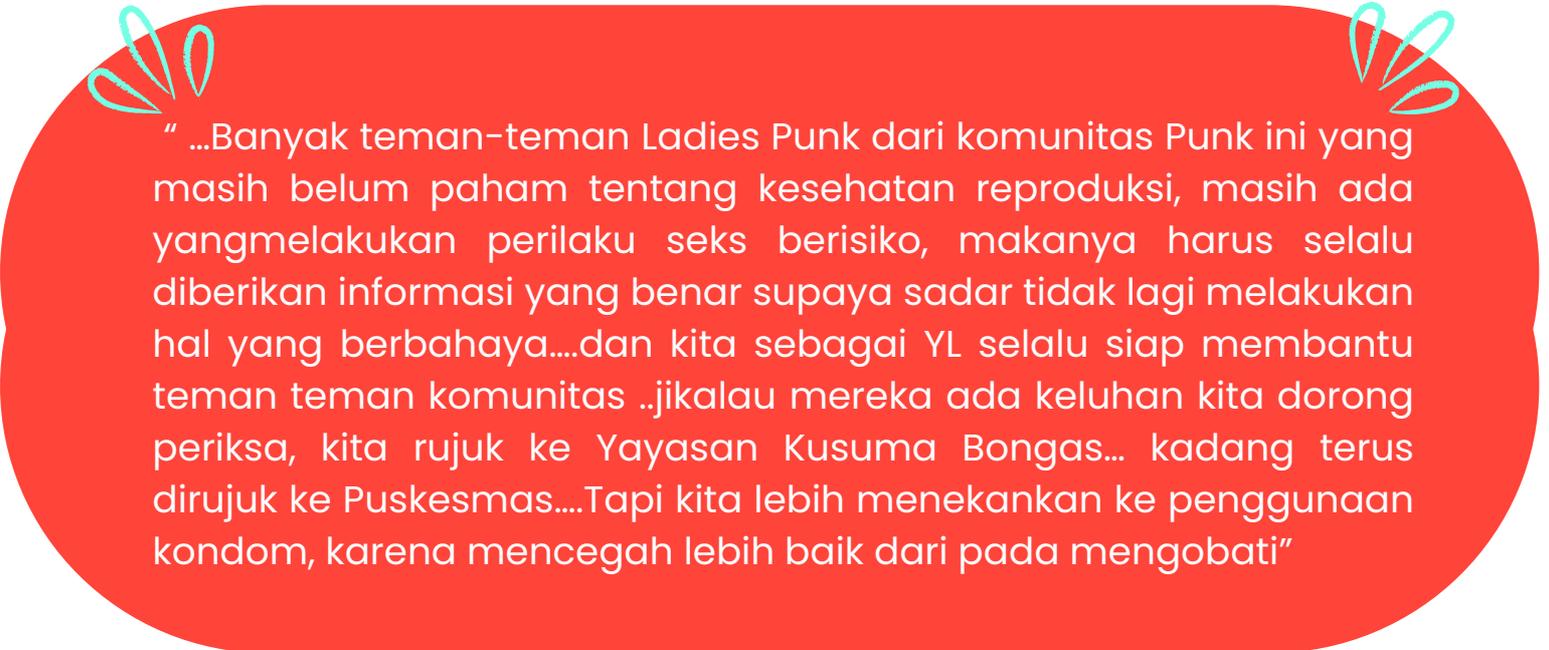
Amelia Ramadhani lahir di Bongas Indramayu tahun 2004 merupakan sosok yang dinobatkan sebagai YL terbaik tahun 2023 pada acara HAS 2023 dan Youth competition adalah tokoh perempuan dari kelompok komunitas Punk. Nama lengkapnya Amelia Ramadhani lebih akrab dipanggil Amel. Remaja berusia 18 tahun ini adalah seorang Ladies Punks dan merupakan salah satu dari 20 Pendidik Sebaya Komunitas. Amel bergabung dengan komunitas Punk sejak tahun 2020 di karenakan menemukan arti persaudaraan dimana Gender tidak menjadi sebuah kendala dalam mengikuti sebuah komunitas

Semenjak berada di Komunitas Punk Amel sudah melakukan kegiatan Ladies Start Working dimana kegiatan ini adalah acara musik yang bertujuan untuk menggalakan Emansipasi wanita. Sejak tahun ini 2022 Amel ikut terlibat aktif dalam program kespro sebagai perpanjangan pendidik sebaya kelompok remaja komunitas yang aktif menjangkau dan mendampingi teman remaja komunitasnya untuk meningkatkan pemahaman kesehatan reproduksi mereka khususnya di komunitas Punk yang perempuan. Di dalam aliran kelompok punk, Amel adalah seorang punk idealis yang dihargai oleh teman-teman komunitasnya. Setelah menjadi YL (Youth Leader) Amel sudah merubah gaya hidup dan penampilannya. Dalam keseharian Amel tidak menggunakan style punk dan hanya menggunakan style punk saat ada acara-acara khusus yang diadakan oleh kelompok komunitas punk.



Amel merupakan kader perpanjangan YL yang bergerak di komunitas PUNK. Walaupun belum mendapat pelatihan menjadi CL, Amel memiliki pengetahuan yang cukup baik mengenai Kesehatan Reproduksi, Gender, HIV/AIDS dan IMS. Selain itu, Amel tergerak ikut menjadi YL di karenakan di Bongas perilaku remajanya masih berisiko dan belum memiliki rasa peduli terhadap Kesehatan Reproduksi sehingga sangat berisiko tertular HIV/AIDS maupun IMS. Setelah direkrut menjadi perpanjangan YL dia berkeinginan bisa merubah perilaku teman temannya yang berisiko dan sangat peduli terhadap kesehatan reproduksi, sehingga dia mampumengurangi perilaku teman temannya yang berisiko dan mulai lebih menjaga kesehatan reproduksi baik untuk dirinya juga untuk teman temannya. Setelah menjadi YL Amel juga ikut aktif dalam berkegiatan program peningkatan kesehatan reproduksi seperti Peringatan Hari AIDS Sedunia Kecamatan Bongas dan juga menjalankan peran dan fungsinya sebagai YL di Komunitas nya yaitu Ladies Punk.

Seiring dengan waktu dalam menjalankan perannya sebagai Pendidik Sebaya Komunitas, kepedulian Amel terhadap Kesehatan Reproduksi semakin meningkat dan ingin memberikan informasi kepada teman-teman di komunitas Ladies Punk. Bukan hanya untuk dirinya sendiri, dia juga mengajak teman-teman satu komunitasnya bahkan Punkers yang dari daerah lain untuk mulai peduli terhadap kesehatan reproduksi dengan mengajak mereka mengikuti penyuluhan-penyuluhan dan Mobile VCT yang selama ini dilaksanakan oleh Yayasan Kusuma Bongas. Amel juga secara aktif mengkampanyekan pencegahan HIV/AIDS dan IMS di komunitas punk. Selain meningkatkan kesadaran kesehatan reproduksi/seksual teman teman komunitasnya, Amel juga aktif mensosialisasikan akses layanan kesehatan reproduksi remaja bagi kalangan remaja komunitas Punk. Ini di buktikan Amel mampu mendorong kawan-kawannya dengan antusias memeriksakan diri untuk mengetahui status HIV pada saat dilaksanakan layanan mobile VCT yang disediakan oleh Yayasan Kusuma Bongas bekerja sama dengan Puskesmas



"...Banyak teman-teman Ladies Punk dari komunitas Punk ini yang masih belum paham tentang kesehatan reproduksi, masih ada yang melakukan perilaku seks berisiko, makanya harus selalu diberikan informasi yang benar supaya sadar tidak lagi melakukan hal yang berbahaya...dan kita sebagai YL selalu siap membantu teman-teman komunitas. Jika ada keluhan kita dorong mereka untuk diperiksa, kita rujuk ke Yayasan Kusuma Bongas... kadang terus dirujuk ke Puskesmas...Tapi kita lebih menekankan ke penggunaan kondom, karena mencegah lebih baik daripada mengobati"

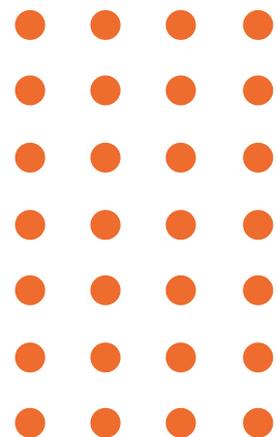
Semenjak mengenal program kesehatan reproduksi yang diselenggarakan Yayasan Kusuma Bongas, kini Amel dan kawan-kawannya mulai aktif bekerja sama dengan stakeholder Kecamatan Bongas seperti Puskesmas dan juga Instansi Pemerintahan. Setiap kali ada teman – teman dari komunitas Ladies Punk yang membutuhkan akses layanan / pengobatan, Amel sebagai Agent's of Change komunitasnya mampu mengidentifikasi dan merujuk ke Yayasan Kusuma Bongas dan Bekerjasama dengan UPTD Puskesmas Bongas untuk mengkonsultasikan keluhan yang dirasakan terkait kesehatan reproduksinya. Penjangkauan telah dilakukan Amel dan YL lainnya terhadap komunitas PUNK, dengan didampingi tim dari Yayasan Kusuma Bongas, mereka mampu mengajak dan merujuk teman-teman remaja komunitasnya yaitu Ladies Punk ke Puskesmas Bongas untuk mendapatkan layanan kesehatan reproduksi ramah remaja. Remaja komunitas yang diarahkan Amel ini, memiliki berbagai keluhan yang berkaitan dengan perilaku seksual mereka. Temuan dari rujukan ini, remaja komunitas yang positif mendapatkan IMS - GO (Gonorrhoe) sebanyak 14 remaja, yang segera mendapatkan penanganan dan pengobatan dari petugas kesehatan.

Kini hubungan kemitraan antara YL dengan petugas kesehatan Puskesmas semakin meningkat. Amel dan para YL lainnya dapat merujuk teman teman komunitasnya ke Puskesmas secara mandiri dan berkelanjutan tanpa didampingi oleh tim dari Yayasan Kusuma Bongas. Pemeriksaan VCT juga telah dialokasikan waktu dan tempatnya di Puskesmas Bongas, agar layanan ramah remaja di puskesmas termanfaatkan dan remajapun semakin nyaman untuk dapat mengakses layanan kesehatan reproduksi ramah remaja bagi mereka. Harapan Amel untuk masyarakat jangan ada diskriminasi dan stigma terhadap Komunitas Ladies Punk Karena pada dasarnya kita punya hak dan kewajiban yang sama dengan masyarakat lainnya dengan tanpa adanya diskriminasi. Dan Kemudian harapan saya untuk program kespro ini yaitu untuk akses rujukan layanan agar lebih private atau terjamin kerahasiaanya sehingga tidak menimbulkan stigma masyarakat terhadap Komunitas Ladies Punk



20  
23

PROGRAM TANGGAP DARURAT  
(EMERGENCY RESPONSE)



# GAMBARAN UMUM

# TENTANG PROGRAM

Gempa berkekuatan 5,6 terjadi di Kabupaten Cianjur Senin, 21 November 2022 dan sampai dengan 2 Januari 2023 menyebabkan 635 korban meninggal dunia, 56.538 rumah rusak dengan 13.633 diantaranya rusak berat dan tidak bisa ditempati lagi. Kemudian infrastruktur rusak seperti sekolah 520, tempat ibadah 264, fasilitas kesehatan 14 dan perkantoran 14. Jumlah total keluarga yang terdampak gempa 41.166 KK, terdapat 116.753 jiwa pengungsi yang tersebar di 16 kecamatan terdampak, titik pengungsian 483 dan desa/kelurahan terdampak 169.

Ada 2 (dua) tahap kegiatan yang dilakukan Yayasan Kusuma Buana dalam program Tanggap Darurat tahun 2023, yaitu :

1. Program Clean Water and Deployment dukungan APAD MO JAPAN 10 Desember 2022 – 6 Januari 2023 yang tersebar di 10 Desa pada 4 Kecamatan

Program Cianjur earthquake emergency response dukungan The Jakarta Japan Club (JJC) 8 Januari – 20 April 2023 dengan sebar di 4 Desa Kecamatan Cugenang



## TUJUAN PROGRAM

Semua kegiatan emergency response ini dilakukan sebagai respon atas terjadinya Gempa Bumi di Kabupaten Cianjur dengan sinergitas para pihak. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah :

1. Berperan serta dalam mewujudkan suasana perlindungan sosial dan rasa aman, khususnya kelompok masyarakat rentan bencana
2. Meringankan beban masyarakat korban bencana dan masyarakat terdampak bencana
3. Berperan serta dalam mewujudkan kemandirian masyarakat terdampak yang dapat menjadi modal utama kesiap siagaan antisipasi bencana

## SASARAN

Penerima manfaat langsung dari program ini adalah 5.000 jiwa masyarakat korban dan masyarakat terdampak gempa bumi. Sebaran area kegiatan mempertimbangkan kebutuhan, populasi pengungsi, partisipasi dan kontribusi masyarakat serta kepastian keberlanjutan (maintenance).

Capaian 10 Desember 2022 – 6 Januari 2023 :

- 96 (20) AB sumber Mata Air (76), Sumur (19) dan PAM (1) \
- 42 (40) MCK dan 31 Toren/Tandon
- 1.004 Vaseline Hipo Alergenik
- 2.000 masker
- 5.671 Jiwa
- 10 Desa (Mekarsari, Wangunjaya, Sarampad, Mangunkerta, Nyalindung, Cibulakan, Sukajaya, Ciwalen, Bunikasih, Gekbrong)
- 4 Kecamatan (Cianjur, Cugenang, Warung Kondang dan Gekbrong) • Partisipasi dan Kontribusi masyarakat



## KENDALA

- Terdampak ratusan ribu dengan area yang luas
- Area gempa “baru” dan variatif
- Lembaga mempunyai pola kerja masing2
- Tidak melibatkan masyarakat dan potensi lokal
- Masyarakat lebih sebagai “penonton dan penerima bantuan”
- Pemerintah belum “mengajak” lembaga
- Lebih banyak ke logistik atau “memberi ikan”

## CLEAN WATER DEPLOYMENT AND TOILET – APAD JAPAN O WASH, SHELTER AND ECONOMY LIVELIHOOD – JJC (I DAN II)

### CAPAIAN

- Pembangunan sarana air bersih 50 (30) (Dinkes)
- Jamban Sehat 18 (40) (Dinkes – Kesling)
- Huntara 8 (22 – 25)
- Kegiatan Ekonomi 77 (55) (Dinas Perindagkop & UMKM)
- Partisipasi dan Kontribusi masyarakat

### KENDALA

- Hujan – Longsor, Banjir & Gempa (BPBD)
- Belum ada peta rawan longsor
- Masyarakat sudah mulai bekerja (Jam kerja sore dan malam) • Bulan Ramadhan (Jam kerja sore dan malam)



## KESIMPULAN

1. Secara geografis dan struktur geologi, Indonesia terletak pada kawasan rawan bencana, baik bencana alam seperti gempa bumi, banjir, tanah longsor, letusan gunung berapi, badai, tsunami, kebakaran hutan dan lahan maupun bencana non alam seperti kegagalan teknologi, epidemik dan wabah penyakit
2. Logistik adalah unsur yang paling penting dalam setiap upaya bantuan kemanusiaan atau bantuan kebencanaan dan bagaimana cara kita mengelola logistik bantuan kemanusiaan akan menentukan apakah operasi penanggulangan bencana tersebut sukses atau tidak
3. Penanggulangan kebencanaan perlu adanya kerja – kerja kolaborasi lintas sektor dan lintas isu untuk mempercepat penanganan masyarakat yang terdampak
4. Penanggulangan kebencanaan seperti gempa bumi Cianjur perlu dibarengi dengan edukasi yang utuh pada semua lapisan masyarakat dalam rangka perubahan perilaku dan diiringi dengan supremasi aturan yang ketat
5. Penting kehadiran Pemerintah sebagai “orang tua” dalam situasi kebencanaan, mengingat hal ini dapat menjadi pendorong semangat yang kuat bagi masyarakat

## REKOMENDASI

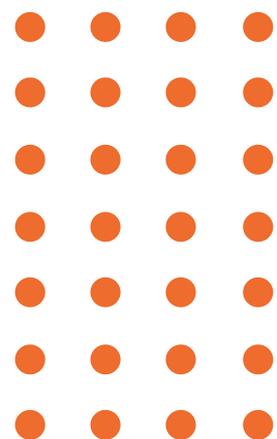
1. Masyarakat tetap waspada dengan kejadian gempa bumi susulan yang terjadi dan dapat dirasakan serta penduduk yang rumahnya mengalami kerusakan agar mengungsi ke tempat yang aman sesuai arahan petugas
2. Masyarakat terdampak untuk tidak mudah terpancing isu yang tidak bertanggung jawab mengenai gempa bumi dan tsunami.
3. Perlunya edukasi yang utuh sehingga masyarakat tidak lagi membangun pada endapan yang lunak dan tanah urug yang tidak memenuhi persyaratan teknis karena sangat rawan terhadap guncangan gempa bumi termasuk pembangunan pada bagian bawah, tengah dan lereng terjal yang mengalami pelapukan mengingat berpotensi terjadi gerakan tanah longsor apabila diguncang gempa bumi.
4. Kerusakan fisik yang terjadi selain faktor guncangan gempa, juga karena dipengaruhi kualitas bangunan yang tidak tahan gempa.
5. Sinergi lintas sektor dan integrasi pada sistem yang sudah berjalan menjadi pola kerja yang efektif dan efisien dalam menghadapi program kebencanaan
6. Pemberdayaan masyarakat memerlukan proses dan berkelanjutan, untuk itu upaya emergency response perlu ditindaklanjuti dengan program sosial kemasyarakatan sebagai upaya kemandirian masyarakat.



20  
23



**PROGRAM PENANGGULANGAN  
HIV-AIDS BAGI KOMUNITAS WPS  
DI JAKARTA MENUJU EPIDEMI  
TERKONTROL**



# GAMBARAN UMUM TENTANG PROGRAM

Kegiatan penanggulangan HIV AIDS pasca berakhirnya kerjasama Program Penanggulangan HIV AIDS untuk komunitas WPS bersama EPIC Indonesia, YKB tetap berkomitmen melanjutkan program ini secara mandiri. Para petugas lapangan menjadi volunter. Sementara MONEV, Staff Media, dan 2 orang Supervisor masih menjadi staff YKB yang menjalankan program HIV AIDS untuk komunitas WPS.

Beberapa kegiatan telah dilaksanakan oleh tim outreach YKB periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023.



## HASIL KEGIATAN

YKB masih melakukan penjangkauan di 5 kota Administrasi DKI Jakarta. Namun kegiatan penjangkauan banyak berlangsung pada di 3 kota yaitu Jakarta Barat, Jakarta Selatan dan Jakarta Utara. Sementara untuk wilayah Jakarta Pusat dan Jakarta Timur hanya bisa dilakukan untuk 1 – 2 tempat hiburan atau lokasi.

Jumlah orang yang dijangkau selama tahun 2023 sejumlah 626 orang di 28 hotspot baik tempat hiburan maupun lokalisasi. Kegiatan yang sudah terlaksana adalah pemberian informasi dan pemeriksaan kesehatan. Adapun pemeriksaan kesehatan yang difasilitasi kawan – kawan volunteer dan staff YKB antara lain; Tes HIV, Tes IMS, Papsmear dan hepatitis C. Pemeriksaan kesehatan akan disesuaikan dengan kebutuhan klien dan ketersediaan reagen yang ada di layanan kesehatan. Volunteer yang masih melakukan penjangkauan antara lain Pak Iwan, Mba Novi dan Febe.

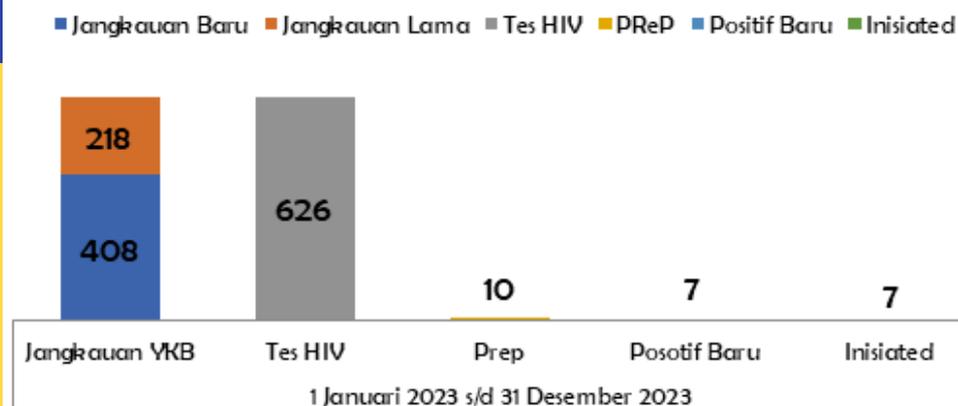
Semua orang yang dijangkau telah melakukan tes HIV dan ditemukan 7 diantaranya positif HIV. Kemudian ketujuh ODHIV baru tersebut telah melakukan inisiasi dan terapi ARV secara berkelanjutan. Adapun penemuan 7 orang yang positif HIV ternyata 5 orang diantaranya hasil kegiatan skrining HIV Mandiri dan 2 orang lainnya ditemukan dari hasil kegiatan mobile klinik di tempat hiburan Star Moon yang ada di Jakarta Barat.

Selain kegiatan pemberian informasi HIV AIDS dan IMS, tim relawan YKB juga memberikan dukungan tambahan yaitu pembuatan BPJS bagi para pekerja tempat hiburan yang belum memiliki atau hilang. Hal ini dilakukan karena Puskesmas mendorong setiap pasien yang berobat wajib memiliki BPJS jika ingin mendapatkan biaya pengobatan yang gratis atau ringan. Puskesmas bekerjasama dengan Petugas Volunteer YKB untuk memfasilitasi pembuatan BPJS Kesehatan. Jumlah klien YKB yang sudah difasilitasi pembuatan BPJS sebanyak 22 orang yang bekerja di 16 tempat hiburan. Mereka mengakses 1 layanan kesehatan di Jakarta utara (Puskesmas Penjaringan) dan 3 layanan kesehatan yang ada di Jakarta Barat (Puskesmas Tamansari, Puskesmas Kebon Jeruk dan Puskesmas Cengkareng).



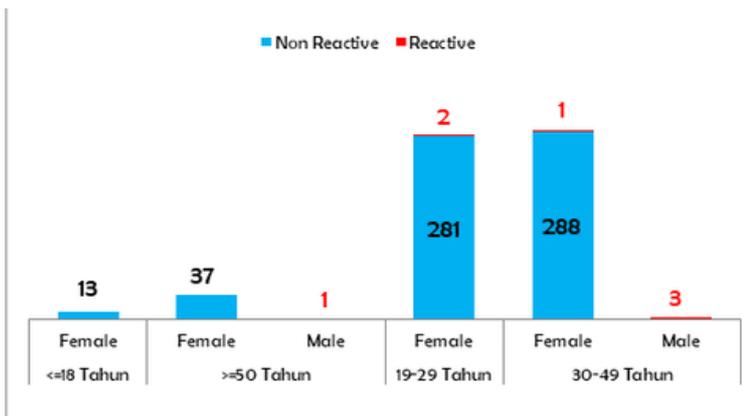
## PENJANGKAUAN MASIH RUTIN DILAKUKAN

### Jangkauan Tes HIV YKB



Gambar 1: capaian penjangkauan WPS pada tahun 2023

- Pada tahun 2023, YKB telah menjangkau 626 WPS baik kepada WPS baru maupun WPS yang sudah pernah dijangkau (jangkauan lama). Kegiatan penjangkauan fokus pada promosi pentingnya tahu status HIV sehingga semua WPS yang dijangkau adalah WPS yang juga bersedia melakukan tes HIV. Kegiatan ini bekerjasama dengan mami atau manager tempat hiburan yang sudah lama bekerjasama dengan YKB. Jika lihat gambar 1 di atas, maka jumlah yang dijangkau dengan jumlah yang tes HIV sama jumlahnya. Kemudian WPS yang ditemukan HIV positif sebanyak 7 orang dan semuanya langsung mendapatkan pengobatan ARV. Petugas YKB baik staff maupun volunteer mendorong para WPS yang mendapatkan hasil tes HIV positif akan mendorong mereka segera melakukan pengobatan maksimal 7 hari setelah mengetahui status. Sementara para WPS yang hasil tes HIV negatif, maka mereka ditawarkan untuk mendapatkan Prep sebagai bentuk pencegahan. Hasilnya ada 10 orang yang bersedia dan bisa mendapatkan obat Prep di Puskesmas setempat.

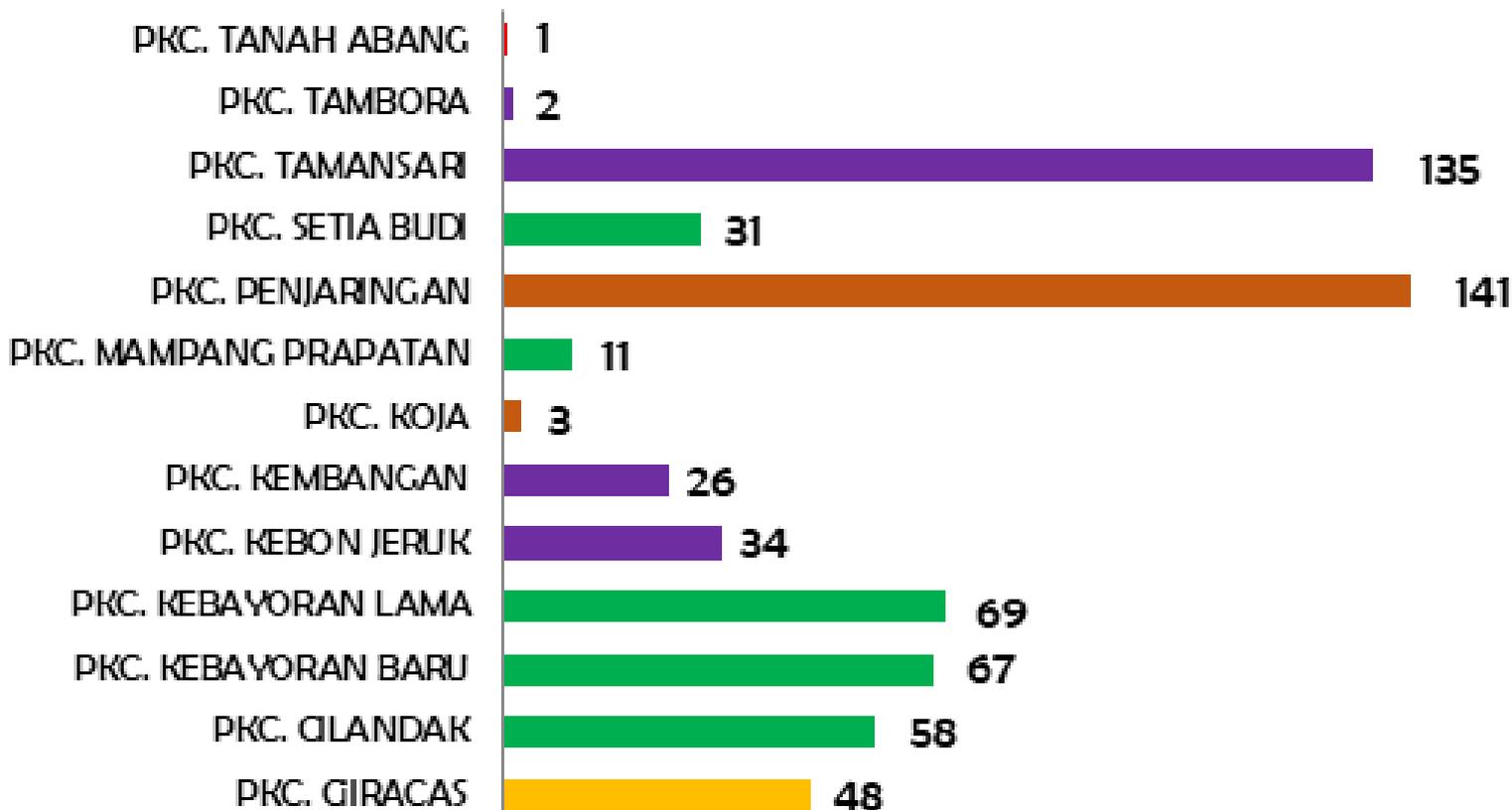


Jika lihat gambar di samping, maka WPS yang dijangkau oleh YKB banyak yang berusia 30 – 49 tahun (289 perempuan). Hasil tes HIV menunjukkan ada 1 WPS yang ditemukan positif HIV dari rentang usia tersebut. Sementara,

- WPS yang kisaran usia 19 – 129 tahun jumlah yang tes sebanyak 283 orang dan ditemukan 2 orang positif HIV. Berdasarkan data tersebut, ternyata pada kisaran usia tersebut temuan HIV lebih besar dari pada rentang usia 30 – 49 tahun. Lalu grafik di atas ada lelaki yang tercatat melakukan tes HIV. Hal ini merupakan hasil kegiatan SHBK yang dilakukan bersama EpiC Indonesia untuk pekerja transportasi. Hasilnya ditemukan 4 orang yang reaktif dan sudah tes dikonfirmasi dengan hasil yang sama (positif HIV). Keempat orang tersebut sudah melakukan akses pengobatan ARV setelah diskusi yang cukup panjang dengan keempat (4) laki-laki tersebut.

# Wilayah

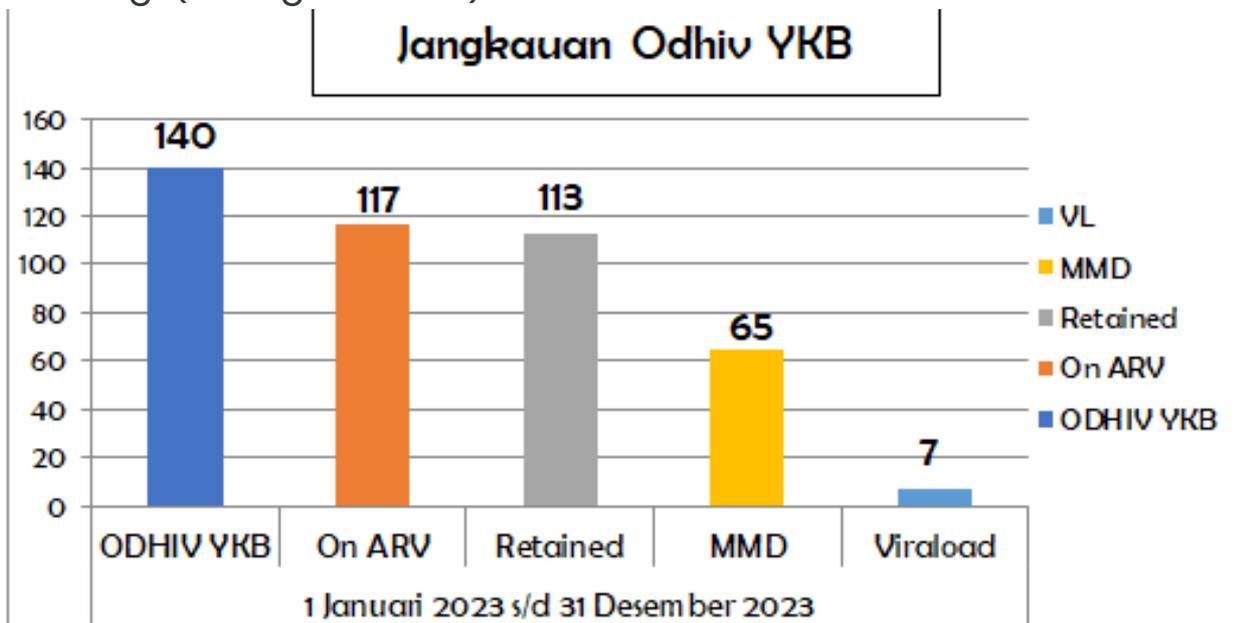
■ KOTA JAKARTA BARAT ■ KOTA JAKARTA PUSAT ■ KOTA JAKARTA SELATAN  
■ KOTA JAKARTA TIMUR ■ KOTA JAKARTA UTARA



- Capaian tes HIV berdasarkan layanan kesehatan menunjukkan bahwa YKB banyak memfasilitasi para WPS yang ada di wilayah Tamansari dan Penjaringan untuk tes HIV. Hal ini terjadi karena beberapa tempat hiburan di wilayah tersebut masih banyak yang bekerjasama dengan YKB. Petugas YKB merujuk 135 WPS untuk melakukan tes HIV di atau bersama Puskesmas Tamansari. Demikian juga dengan 141 WPS yang didampingi petugas YKB melakukan tes HIV di atau bersama Puskesmas Penjaringan. Sementara di wilayah Jakarta Selatan, capaian tes HIV cukup merata di Puskesmas Kebayoran lama (69 orang), Puskesmas Kebayoran baru ada 67 orang dan Puskesmas Cilandak ada 58 orang.

## PENDAMPINGAN ODHIV

- Pada tahun 2023, Tim YKB baik staff maupun volunteer telah mendampingi 136 ODHIV lama dalam akses ARV baik di Puskesmas maupun di Rumah Sakit. Sebenarnya jumlah ODHIV YKB yang telah didampingi YKB berjumlah 219 orang sampai akhir kerjasama YKB dengan EpiC Indonesia. Setelah itu para petugas menjadi petugas di LSM lain dan akibatnya kegiatan pendampingan berkurang oleh petugas YKB sehingga menjadi 136 orang. Namun dalam perjalanan pendampingan pada tahun 2023 YKB menemukan 4 ODHIV baru sehingga total ODHIV yang didampingi menjadi 140 orang. (lihat gambar 4)



- Para ODHIV tersebut ada juga yang sudah mendapatkan obat ARV dengan program MMD (multi month dispensing) untuk 3 bulan. Ada 65 ODHIV yang tercatat oleh tim YKB yang akses ARV secara MMD baik di Puskesmas maupun rumah sakit. Namun ODHIV yang tercatat viral load hanya 7 orang. Hal ini terjadi karena kegiatan pendampingan YKB yang tidak intensive terutama dari para volunteer bahkan ada juga yang sudah jarang terhubung dengan staff YKB.
- Oleh karena itu, kegiatan pendampingan ODHIV dikembangkan untuk akses menerima bantuan dari Kementerian Sosial. YKB memfasilitasi akses bantuan-bantuan tersebut karena YKB sudah terdaftar menjadi LKS yang terakreditasi. Namun penguatan ODHIV melalui diskusi di grup WA KDS Aura Buana masih tetap berjalan dan diskusi sesama ODHIV di grup juga terus bergulir. Dr Selwaty selaku dokter yang masuk dalam grup KDS juga masih aktif juga dalam memberikan komentar jika ada pertanyaan atau pernyataan terkait pengobatan ARV.

## LESSON LEARN

- Kegiatan SHM sebaiknya tidak berdiri sendiri, bisa insert dalam kegiatan yg sudah ada, contohnya di terminal kp rambutan SHM dimasukkan dlm pemeriksaan kesehatan utk karyawan
- YKB berkontribusi kepada Dinkes DKI Jakarta dalam pencapaian triple 95
- Dukungan sektor terkait sangat membantu pelaksanaan SHM di lapangan.
- SHM sebuah strategi inovasi dalam temuan kasus HIV, karena penggunaan alatnya sangat mudah, nyaman, cepat dan bisa dilakukan



## KENDALA/HAMBATAN

- Waktu program yang sangat singkat
- Menyesuaikan waktu kegiatan dengan jadwal yang diberikan
- Penyesuaian kegiatan karena bersamaan dengan kegiatan STBP
- Pendampingan kepada ODHIV yang SHM reaktif



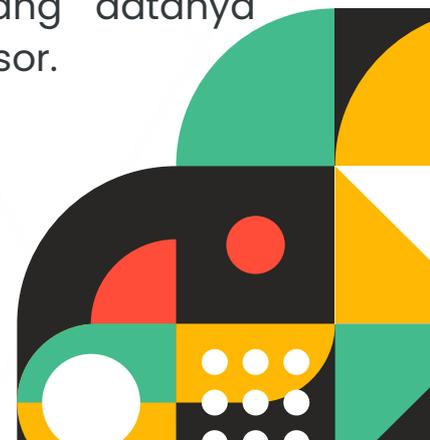
## Pengembangan Media Informasi

- Staff media selama periode 1 Januari hingga 31 Desember 2023 melanjutkan kegiatan penyebaran informasi kesehatan melalui akun Instagram @ykboutreach dan akun facebook @ykboutreach. Ada 12 topik yang sudah diunggah melalui akun Instagram yang terhubung dengan akun facebook @ykboutreach. Staff media telah mengunggah materi sebanyak 1 hingga 2 topik dalam seminggu.
- Adapun materi – materi yang telah diunggah adalah HIV, IVA Test, Pemeriksaan Payudara sendiri, Menjaga Kesehatan Reproduksi, Mental Health, TBC, Kanker Payudara, Tips sehat ODHIV berpuasa, Infeksi Menular Seksual, TPT, Covid, Penggunaan Kondom



## Monitoring dan evaluasi

- Staff monev telah melakukan pencatatan dan pelaporan secara berkala dengan menggunakan sistem pencatatan dalam microsoft excel. Staf monev akan mengolah data hasil kegiatan yang telah dilaporkan oleh relawan yang datanya telah diverifikasi oleh supervisor.



## TANTANGAN

- Jumlah tempat hiburan dan lokasi yang dijangkau terbatas karena petugas (Volunteer) yang bergerak hanya 2 – 3 orang
- Kegiatan pendampingan ODHIV dilakukan terbatas frekuensinya karena para volunteer tidak mendapatkan gaji sehingga gerakannya terbatas.
- Sistem pencatatan yang sederhana (hanya excel) mempengaruhi dalam pengolahan data yang cepat dan sesuai dengan analisa data yang dibutuhkan (terutama melakukan cleaning data karena banyak data berulang).
- Keempat staff juga terlibat dalam kegiatan YKB lainnya sehingga untuk proses monitoring dan advokasi kegiatan outreach kurang dilakukan

## RENCANA TINDAK LANJUT

1. Membuat strategi untuk tahun 2024 dengan memperhatikan tim yang tersedia untuk menjalankan program penanggulangan HIV untuk komunitas WPS
2. Supervisor harus melakukan pemantauan kegiatan lapangan atau koordinasi dengan stakeholder lapangan secara berkala dan membuat catatan hasil koordinasi dengan stakeholder lapangan dan membuat RTL dari hasil koordinasi tersebut.
3. Memperbaharui MOU dengan layanan kesehatan yang akan difokuskan oleh tim YKB dan bisa berkontribusi dengan wilayah tersebut.

## KEGIATAN STBP TAHUN 2023

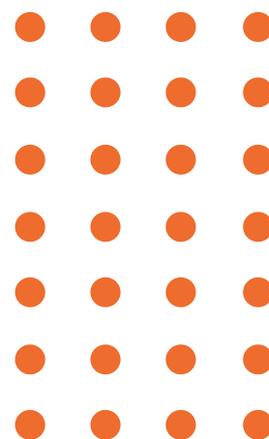
1. Para Supervisor YKB mendapatkan kepercayaan dari panitia STBP untuk menjadi koordinator lapangan dalam kegiatan STBP di wilayah Jakarta Barat dan Jakarta Selatan). Para petugas pewawancara dan narahubung tempat hiburan ada yang juga dari staff dan Volunteer YKB.
2. Untuk wilayah Jakarta Selatan, target survey dilakukan pada 29 hotspot yang ada di 10 Kecamatan dengan jumlah WPS yang menjadi responden sebanyak 286 dan jumlah pelanggan yang menjadi responden sebanyak 400 orang. Hasilnya ada 400 pelanggan dan 286 WPS responden yang berhasil diwawancarai yang ada di 16 tempat hiburan atau hotspot.



20  
23



## PELATIHAN KONSELOR PT PERTAMINA (PERSERO)



# GAMBARAN UMUM

# TENTANG PROGRAM

YKB sudah Kerjasama dengan Pertamina sejak tahun 2013. Hampir Sebagian besar Pertamina maupun Mitranya punya klinik. Ada temuan kasus pasca Program SHM . Ada kebutuhan Konselor utk memotivasi pekerja yg beresiko khususnya penyakit menular utk akses layanan test

## TUJUAN PROGRAM

- Meningkatkan pengetahuan peserta yang melayani isu Kesehatan dalam mencermati kendala, peluang, tantangan, manfaat dan prosedur Konseling penyakit menular di tempat kerja.
- Meningkatkan keterampilan konseling penyakit menular
- Menerapkan kemampuan konseling penyakit menular di unit Perusahaan masing-masing



## TARGET SASARAN

- Dokter, perawat, bidan, Tim K3/ HSE, Peer Leader
- WILAYAH KERJA: Anak Perusahaan dan Mitra Pertamina yg ada di seluruh Indonesia

## STRATEGI KEGIATAN

- Melakukan Audiensi dengan Divisi pembuat kebijakan Program di PT Pertamina (Persero)
- Mengisi ISD (Instructional System Design Latar Belakag, Tujuan. Kurikulum, agenda Pelatihan
- Review ISD yang sudah diisi YKB
- Membuat Draft Kesepakatan Kerja
- Finalisasi Kontrak Kerja
- Penandatanganan Kontrak Kerja



## Pelaksanaan Kegiatan

- Menyusun Jadwal Kegiatan
- Menerima Daftar dan Biodata Peserta
- Komitmen Peserta mengikuti Pelatihan
- Pre dan Post Test
- Pelaksanaan Pelatihan selama 5 hari full
- Evaluasi Kegiatan
- Pemberian Tanda Kelulusan
- Pengiriman sertifikat ke TC
- Pembuatan Laporan Kegiatan



## OUTPUT KEGIATAN

- Terlatihnya Konselor Penyakit Menular untuk PT Pertamina (Persero) sebanyak 9 Batch,
- masing- masing Batch maksimal 30 peserta
- Konselor Penyakit Menular yang sudah dilatih danmendapatkan sertifikat dari YKB-Kemnkes dapat menerapkannya dalam kegiatan di masing2 klinik mereka



## LESSON LEARN

- Kolaborasi dengan Pihak lain akan membantu meningkatkan performance dan keberadaan YKB
- Kerjasama dengan sektor swasta sebagai salah satu alternatif akses pendanaan lembaga
- Komunikasi dalam kerjasama yang baik meningkatkan kepercayaan pihak perusahaan terhadap YKB
- Inovasi dan Fleksibilitas Program sangat diperlukan dalam melakukan kerjasama dengan sektor swasta



## TANTANGAN

- Ketika peserta melebihi kuota, perlu pengaturan kembali dalam sesi praktek konseling
- Seleksi peserta kurang terpantau oleh tim Pertamina
- Materi dari Nara Sumber maupun Fasilitator eksternal, penekanan keterkaitan pelatihan Konseling dengan tempat kerja masih dirasakan kurang



## REKOMENDASI

- Perlu Koordinasi dengan Tim Pertamina dalam penseleksian peserta yang lebih ketat lagi
- Perlu Koordinasi dengan Nara Sumber maupun Fasilitator eksternal untuk lebih mengkaitkan pelatihan Konseling ini dengan situasi tempat kerja dimasing2 peserta

## RANGKUMAN

- YKB jangan lagi implementor, tapi memperluas Networking
- Buat Summary setiap kegiatan dan dilaporkan ke dinas terkait
- Prep tdk setuju --> Positioning Paper
- Perilaku yg perlu ditekankan
- Dana AIDS...terlalu eksklusif
- Kebijakan PMI yg difollow up hanya HIV, padahal yg lain kasus tinggi, tapi tdk
- difollow up
- Komitmen hrs di follow up,
- Belajar pembuatan Summary
- Hasil paparan masuk dalam medsos YK

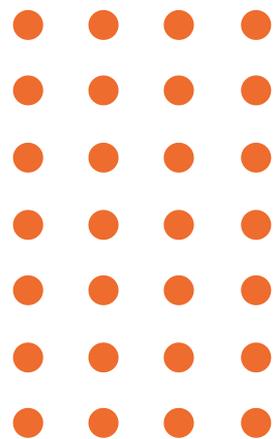




20  
23



**SKRINING HIV MANDIRI  
DI JAKARTA  
JULI- SEPTEMBER**



# GAMBARAN UMUM

# TENTANG PROGRAM

Kegiatan SHM didanai sepenuhnya oleh EpIC Indonesia, dilaksanakan pada periode Juli – September 2023.

## TUJUAN PROGRAM

- Memberikan informasi tentang HIV dan SHM
- Penemuan kasus HIV pada populasi umum



**PETUGAS YKB MELAKUKAN  
SKRINING HIV MANDIRI**

## TARGET SASARAN

- Pekerja di Transportasi darat dan Transportasi laut
- Masyarakat umum.
- Pasangan ODHIV

## WILAYAH KERJA:

- DKI Jakarta

## STRATEGI PROGRAM

- Melakukan executive brief dengan melibatkan Sudin dan stakeholder terkait
- Dalam pelaksanaan kegiatan SHM bekerjasama dengan stakeholder seperti Dinas Perhubungan darat dan laut
- Melibatkan KPA
- Melakukan kolaborasi dengan Puskesmas setempat



## KEGIATAN PROGRAM

- Pertemuan koordinasi dengan stakeholder, seperti KPA, Sudinkes, Dinas Perhubungan Darat dan Laut, Syahbandar (Pelabuhan sunda kelapa dan muara karang), dll
- Menyebarkan informasi terkait HIV dan penggunaan alat SHM melalui sosial media
- Sosialisasi informasi dan cara penggunaan SHM kepada Supir, Kernet, ABK, kuli panggul pelabuhan, dll.
- Pelaksanaan SHM
- Melakukan rujukan tes konfirmasi jika ditemukan hasil reaktif ke fasyankes
- Melakukan pendampingan jika hasil tes konfirmasi positif HIV

## OUT PUT

- Tersosialisasinya informasi tentang HIV dan SHM kepada populasi umum
- 1523 alat terdistribusi ke pekerja, masyarakat umum dan pasangan ODHIV
- Menemukan Kasus HIV baru pada populasi umum
- 90% yang reaktif melakukan tes konfirmasi
- 90% dengan hasil positif mendapatkan ART



## PENCAPAIAN DAN KEBERHASILAN PROGRAM

- Sebanyak 1523 alat telah digunakan pada populasi umum
- Ditemukan 7 orang dengan hasil reaktif
- Sebanyak 5 orang dengan hasil reaktif melakukan tes konfirmasi dan hasilnya Positif
- 5 orang dengan hasil positif telah mengakses ARV di fasyankes yang didampingi oleh relawan YKB
- 7 orang dengan hasil reaktif (Populasi umum: 3, Pekerja: 4, Terdiri dari 5 orang laki-laki dan 2 orang Perempuan)

## CAPAIAN PROGRAM

- Alat yang digunakan sebanyak 1523
- Sebanyak 1302 atau 85% dengan jenis kelamin laki-laki dan 221 atau 15% dengan jenis kelamin Perempuan



## REKOMENDASI/ TINDAK LANJUT

- Perlu koordinasi lanjutan dg pihak stakeholder perhubungan dan terminal terkait program HIV di sektor transportasi
- Program skrining perlu dilanjutkan pada sektor transportasi yg tidak punya banyak waktu utk ke Fasyankes
- Perlu adanya sosialisasi yang masif kepada populasi umum terkait informasi HIV
- keberlanjutan penyediaan alat SHM karena kebutuhan di tempat - tempat yang belum terjangkau



## KESIMPULAN

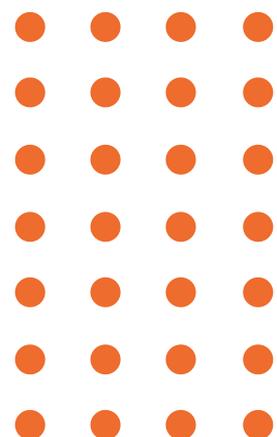
- Penemuan kasus HIV positif pada populasi umum melalui SHM membuktikan bahwa penanggulangan HIV tidak harus selalu berfokus pada populasi kunci.
- Penanggulangan HIV perlu melibatkan populasi umum. Penyebaran informasi baik melalui penyuluhan ataupun penggunaan media sosial perlu lebih masif dilakukan.
- Melakukan kolaborasi dengan stakeholder terkait untuk bisa menjangkau populasi umum



20  
23



**PEMBERDAYAAN ISTERI NELAYAN  
DAN PEREMPUAN PESISIR  
BERBASIS SUMBER DAYA LAUT**



# GAMBARAN UMUM

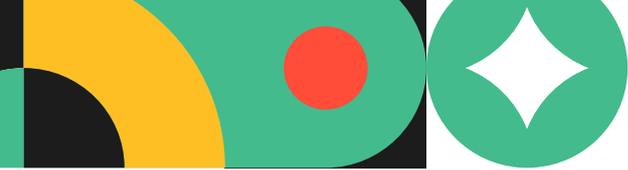
## TENTANG PROGRAM

Program pemberdayaan istri nelayan dan perempuan pesisir di Kampung nelayan di Cilincing, Jakarta Utara tahun 2023 merupakan lanjutan dari program sebelumnya

Kampung nelayan terletak di Cilincing, Jakarta Utara dan merupakan daerah konsentrasi lebih dari 75% penduduknya bekerja sebagai nelayan dimana selama ini hasil tangkapan laut langsung dijual dalam bentuk mentah pada pengepul. Sebagian besar isteri nelayan tidak memiliki pekerjaan utama untuk menunjang perekonomian keluarga, sehingga banyak keluarga nelayan yang tidak bisa hidup dengan layak.

Selain permasalahan kemiskinan, kampung nelayan sudah lama terjerat masalah kesehatan dan lingkungan hidup. Tumpukan sampah menumpuk disekitar lingkungan tempat tinggal dan sepanjang bibir laut. Banyak warga yang memiliki sanitasi buruk, membuang sampah sembarangan dan tidak mentaati protokol kesehatan.





Kampung nelayan juga tidak terlepas dari Pandemi Covid19 yang sedang melanda dunia, dimana situasi ini memberikan dampak multidimensi terhadap warga di Kampung Nelayan. Secara sosial ekonomi banyak diantara mereka semakin terpuruk. Banyak nelayan tidak bisa mencari ikan secara maksimal sehingga praktis mengurangi perekonomian keluarga dan semakin berat upaya mencari uang untuk kehidupan. Masyarakat tidak tahu bagaimana cara meningkatkan harga jual hasil tangkapannya dengan mengupgrade produknya ke produk olahan.

Mereka tidak tahu caranya menghasilkan produk yang dikemas dengan baik. Masyarakat belum terbiasa dengan pemasaran digital untuk memperluas pasar di luar pengepul ikan. Masyarakat juga memerlukan bantuan untuk advokasi layanan peminjaman modal atau keuangan. Selain itu, banyak warga Kampung Nelayan yang mengabaikan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 dengan tidak mematuhi kebijakan yang ada.

Perlu ada program pemberdayaan yang holistik yang mampu menyelesaikan semua permasalahan tersebut secara tuntas. Perlu adanya upaya khusus untuk memberikan alternatif profesi kepada istri nelayan untuk membantu meningkatkan pendapatan keluarga berbasis pemberdayaan yang menekankan pada sumber daya laut yang melimpah.



Selain itu penting adanya upaya khusus pembentukan kader kesehatan untuk memberikan edukasi guna meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat akan pentingnya kesehatan dan kebersihan lingkungan. Jika program pemberdayaan ekonomi berbasis sumber daya kelautan dan pendidikan kesehatan serta lingkungan hidup dapat dilaksanakan dengan baik, maka keberlanjutan program ini di masa depan dapat terjamin. Program ini secara langsung akan mendukung dan meningkatkan taraf hidup masyarakat keluarga nelayan dengan memberdayakan istri nelayan melalui strategi ekonomi biru. Mereka akan dilatih untuk memproduksi makanan olahan berbahan dasar hasil laut, sehingga akan meningkatkan harga jualnya. Untuk memperluas pasar, mereka akan dilatih tentang pemasaran digital. Untuk menjamin aspek keberlanjutan program ini, mereka juga akan dilatih strategi advokasi baik advokasi kepada pemerintah maupun advokasi kepada lembaga keuangan seperti bank dan platform pinjaman lainnya. Selain pemberdayaan isteri nelayan dan perempuan pesisir, Yayasan Kusuma Buana melatih Kader Kesehatan yang akan mengedukasi masyarakat di Kampung Nelayan tentang pentingnya hidup sehat dan lingkungan bersih

## TUJUAN PROGRAM

- Meningkatkan kesejahteraan keluarga di Kampung Nelayan melalui produk diversifikasi olahan hasil laut
- Menciptakan alternatif profesi bagi istri nelayan dan perempuan pesisir melalui produk diversifikasi olahan hasil laut
- Mengubah pola pikir masyarakat Kampung Nelayan terkait kesehatan diri dan lingkungan
- Mengoptimalkan penggunaan lahan di sekitar rumah di Kampung Nelayan

## TARGET DAN CAPAIAN PROGRAM

Target yang ingin dicapai:

- Menghasilkan 50 orang wirausaha perempuan berbasis pemberdayaan produk diversifikasi olahan hasil laut
- Membangun Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang dipimpin oleh 2 orang istri nelayan di Kampung Nelayan melalui produk diversifikasi olahan hasil laut
- Melatih 25 kader kesehatan di Kampung Nelayan yang mampu menjangkau dan mengedukasi 5000 orang
- Menghasilkan modul peningkatan kapasitas dan manual perubahan perilaku
- Mewujudkan perubahan perilaku masyarakat Kampung Nelayan menuju kebersihan dan kesehatan yang lebih baik

Pencapaian program mencerminkan efektivitas dan dampak program Pemberdayaan. Hasil ini tidak hanya meningkatkan penghidupan para penerima manfaat tetapi juga berkontribusi terhadap pengembangan ekonomi masyarakat yang lebih luas, keberlanjutan dan perubahan perilaku.



Keberhasilan ini menjadi salah satu ukuran bagaimana masyarakat sebagai pelaku bersama dengan jejaring dan sinergitas dalam implementasi program. Beberapa capaian program antara lain :

Adanya 50 IstriNelayan dan perempuan pesisir yang terlatih

- Program telah berhasil memberikan pelatihan dan dukungan kepada 50 istri nelayan dan perempuan pesisir, sehingga mempunyai alternatif profesi berbasis produk diversifikasi olahan hasil laut. Sebagai hasilnya, para wanitaini memperoleh keterampilan dan keterampilan serta pengetahuan, yang memungkinkan untuk terlibat dalam berbagai sumber pendapatan di luar penangkapan ikan tradisional. Dari hasil endlineberkontribusi lebih dari 20% peningkatan pendapatan rumah tanggadan kemandirian ekonomibagi perempuan dan keluargamereka.

Pemberdayaan melalui UKM yang Dipimpin Perempuan

- Programnya telah memfasilitasi terbentuknya Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang dipimpin perempuan di Kampung Nelayan dengan memanfaatkan potensi sumber daya kelautan terutama produk diversifikasi olahan hasil laut. Prestasi initidak hanya itu menawarkan prospek ekonomi bagi penerima manfaat tetapi juga mempunyai peran penting dalam meningkatkan daya beli masyarakat. LegalitasUKM dikeluarkan oleh Kementerian Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dengan nomor registrasi (NIB) 2808230113905, yang berlaku di seluruh Indonesia. NIB sebagai bukti sertifikasi halal produk, hak istimewa kepabeanan dan keikutsertaan dalam Program Jaminan Sosial. Ini Prestasi menuju kemandirian dan kemajuan yang berkelanjutan serta dukungan untuk perempuan.

Adanya modul pelatihanproduk diversifikasi olahan hasil laut

- PendidikanKesehatan dan Kebersihan Masyarakat
- Program ini berhasil melatih setidaknya 25 perempuan untuk berperan sebagai kader kesehatan yang terlibat aktif dalam penjangkauan dan sosialisasi informasi mengenai kesehatan diri dan lingkungan kepada sedikitnya 5000 orang. Inisiatif initelah memberikan kontribusi terhadap peningkatan kesadarankesehatan di masyarakat

## KEBERLANJUTAN PROGRAM

merupakan aspek penting yang harus dipastikan bahwa dampak positif dan manfaat yang dicapai selama ini terus bertahan dan berkembang. Berikut adalah beberapa elemen kunci yang berkontribusi terhadap keberlanjutan program :

1. Peningkatan Kapasitas, Program fokus pada peningkatan kapasitas istri nelayan dengan keterampilan dan pengetahuan. Paska program, masyarakat dapat meneruskan upaya kewirausahaan. Selain itu, keberadaan kader kesehatan memastikan untuk terus mengadvokasi praktik kesehatan dan kebersihan lingkungan
2. UKM yang dipimpin Perempuan, Pembentukan dua UKM Kecil dan Usaha Menengah (UKM) yang dipimpin oleh istri nelayan menciptakan model ekonomi yang mandiri. Melalui UKM ini dapat menambah pendapatan dan berkontribusi terhadap perekonomian lokal, mengarah pada penciptaan lapangan kerja dan peluang ekonomi lebih lanjut.
3. Jaringan yang saling terkoneksi, Upaya Yayasan Kusuma Buana dalam membangun dan memelihara jaringan yang saling berhubungan dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk Pemerintah, institusi keuangan dan dunia usaha, akan mendukung kelanjutan program. Jaringan ini dapat menyediakan akses ke sumber daya, peluang perluasan pasar dan bantuan keuangan untuk istri nelayan dengan UKM-nya.
4. Perubahan Perilaku, Perubahan perilaku yang berhasil dicapai melalui program pendidikan kesehatan dan kebersihan lingkungan dapat menimbulkan kesadaran yang bertanggung jawab. Ketika masyarakat melakukan pengelolaan limbah dan sanitasi, hal ini menumbuhkan lingkungan yang lebih sehat dan bersih, berkontribusi terhadap keberlanjutan jangka panjang.
5. Rasa memiliki dari masyarakat, sehingga terus mendukung dengan melakukan advokasi dan koordinasi dengan berbagai pihak

## KEBERLANJUTAN PROGRAM

- Pemberdayaan masyarakat, Program dijalankan dengan pendekatan community development sehingga Yayasan Kusuma Buana sekedar memfasilitasi, mendampingi dan mengarahkan masyarakat sebagai penerima manfaat. Kebersamaan ini menciptakan masyarakat sebagai pelakuyang berpartisipasi serta berkontribusi pada perubahan diri dan lingkungan.
- Monitoring dan Evaluasi, Pemantauan berkala dan evaluasi hasil program dengan mengajak masyarakat dapat meminimalisir kesenjangan perencanaan. Pendekatan berbasis data dan informasi ini memastikan bahwa program tetap efektif serta mampu mengatasi tantangan yang muncul, sehingga meningkatkan peluang keberlanjutan.
- Kearifan Lokal dan Kontekstualisasi, Program senantiasa menyelaraskan dengan kearifan dan konteks lokal, termasuk keterlibatan "rumah baru", menjadikan

program relevan dan dapat diterima oleh masyarakat. Dengan menghormati dan mengintegrasikan dengan praktik budaya dan tradisi, menjadi programnya tertanam dalam nilai – nilai masyarakat, sehingga meningkatkan kemungkinan terjadinya keberlanjutan jangka panjang.

## CHALLENGES AND LESSON LEARNED

Berikut adalah beberapa tantangan utama dan pembelajaran yang didapat :

### Tantangan

- Terbatasnya Akses terhadap Sumber Daya
- Banyak masyarakat menghadapi tantangan yang dapat menghambat perkembangan perekonomian seperti modal, teknologi, jasa keuangan dan peluang pasar.
- Norma Budaya dan Peran Gender
- Hal ini menimbulkan tantangan bagi isu pemberdayaan perempuan, terutama saat meyakinkan beberapa tokoh masyarakat pada upaya peningkatan peran dan kontribusi perempuan.
- Dampak COVID-19 dan Ketersediaan Waktu
- Program berjalan masih situasi Pandemi COVID-19 dan keterbatasan waktu yang berdampak pada aktifitas masyarakat seperti permintaan ikan dan gangguan dalam rutinitas sehari-hari karena adanya pembatasan jarak dan waktu.
- Komunikasi dan Koordinasi
- Efektif komunikasi dan koordinasi antar pemangku kepentingan sangat penting untuk kelancaran pelaksanaan program. Tantangan dalam menjaga komunikasi yang jelas dan kolaborasi terkadang menyebabkan penundaan dan upaya ekstra diperlukan.

“  
**PRODUK  
YANG  
DIHASILKAN**



# PEMBELAJARAN YANG DIPETIK

## Keterlibatan Penerima manfaat dan Inklusivitas

- Pentingnya melibatkan masyarakat tanpa melihat latar belakang pendidikan, budaya, karakter dll dalam perencanaan program dan proses pengambilan keputusan. Program sejak awal ,elibatkan pemangkukepentingan lokal dan pemahaman kebutuhan masyarakat dapat menyelaraskan harapan masyarakat dengan tujuan program.

## Pemberdayaan Gender

- Program ini menyorot pentingnya pemberdayaan perempuan sebagaipenggerak pertumbuhan ekonomi.Dengan mengenali potensisocio entrepreneurship dan mempromosikan kesetaraan gender.

## Kemampuan beradaptasi,

- Pandemi dan keterbatasan waktu menggaris bawahi pentingnya kemampuanberadaptasi dalam implementasi proyek. Kesiapan untuk mengubah strategi dan kegiatan dalam menanggapi tantangan yang tidak terduga membantu menjaga program tetap berjalan.

## Jejaring dan kolaborasi,

- Membangun kemitraanyang kuat dengan berbagai pemangkukepentingan, termasuk Pemerintah, lembaga keuangan dan potensi lainnya terbukti bermanfaat. Kolaborasi memfasilitasi akses terhadap sumber daya, keahlian dan yang lebihluas jaringan dukunganbagi penerima manfaatprogram.

## Sensitivitas Budaya,

- Memahami dan menghormati konteksbudaya masyarakat sangatpenting bagi keberhasilan setiap program. Menyesuaikan program dengan adat dan tradisi setempat akan menumbuhkan penerimaan dan kepercayaan yang lebih besar di kalangan masyarakat.

## Pengambilan Keputusan

- Berdasarkan Data, Pemantauandan evaluasi berkalah terhadap kemajuan program memberikan wawasan berharga untuk meningkatkan efektivitas. Menggunakan data untuk mengambil keputusanyang tepat dan mengatasi tantanganyang berkontribusi terhadapkeberhasilan program secara keseluruhan.
- PeningkatanKomunikasi dan Koordinasi, Memperkuat salurankomunikasi dan meningkatkan koordinasi di antara seluruh pemangku kepentingan merupakan hal yang perlu dilakukan.



## Cross cutting issues

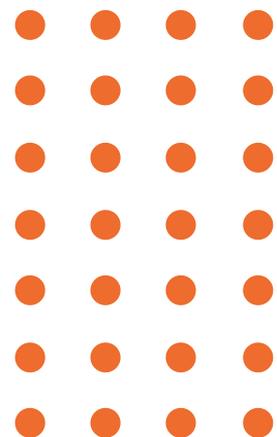
- Kesetaraan Gender, Program ini mengakui pentingnya pemberdayaan perempuan sebagai pendorong utama pertumbuhan ekonomi. Dengan adanya alternatif profesi dan peluang wirausaha kepada 50 isteri nelayan, program ini secara aktif mempromosikan kesetaraan gender
- Kelestarian Lingkungan Hidup, Masalah lingkungan hidup memainkan peran sentral dalam visi program. Melalui promosi strategi ekonomi biru dan pembentukan UKM yang fokus diversifikasi produk olahan hasil laut, menunjukkan adanya peluang ekonomi dengan program kelautan yang berkelanjutan sekaligus menjaga kelestarian sumberdaya laut dan mengurangi dampak lingkungan.
- Inklusi dan Kesetaraan Sosial, dengan pendekatan keterlibatan masyarakat Yayasan Kusuma Buana mengutamakan sosial inklusi dan kesetaraan. Pelibatan berbagai pemangku kepentingan termasuk kelompok marginal, memastikan bahwa manfaat program didistribusikan secara adil.
- Hak Asasi Manusia, Program ini selaras dengan prinsip – prinsip hak asasi manusia, yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan dengan mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan ekonomi, sosial dan kesehatan serta mempromosikan hak – hak dasar, seperti akses pendidikan
  - Tata Kelola dan Akuntabilitas, Transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas merupakan hal yang mendasar elemen pelaksanaan program. Yayasan Kusuma Buana menjaga komunikasi dengan semua pihak pemangku kepentingan dan memastikan tata kelola yang baik di seluruh proyek.
  - Peningkatan Kapasitas, Menyadari pentingnya memberdayakan individu dan lembaga, program menekankan peningkatan kapasitas di kalangan istri nelayan. Dengan memberikan keterampilan dan pengetahuan terkait kelautan, pengolahan produk dan kewirausahaan, diharapkan mampu meningkatkan kemampuan masyarakat untuk mempertahankan kelangsungan usaha ekonomi secara mandiri.
  - Akses terhadap Informasi dan Komunikasi, Program menekankan pada akses terhadap informasi dan komunikasi. Dengan memberikan pelatihan serta informasi tentang strategi ekonomi biru, kesehatan diri dan lingkungan, diharapkan dapat memberdayakan masyarakat untuk mengambil keputusan dan berpartisipasi aktif dalam perkembangannya.



20  
23



**PROGRAM PENANGGULANGAN  
HIV/AIDS HAZAMA ANDO WIKA  
JOINT OPERATION TAHUN 2023**



# LATAR BELAKANG

Keterlibatan Yayasan Kusuma Buana (YKB) dalam kegiatan Penanggulangan HIV di Bendungan Wonogiri dimulai sejak Tahun 2017. KemenPU akan memperkuat “overflow dikes downstream protection” di Bendungan Wonogiri. Kebijakan JICA mengharuskan adanya program pencegahan HIV & IMS di setiap proyek konstruksi (JICA Loan No. IP 1657). Kegiatan Penanggulangan HIV dilakukan karena Adanya hubungan antara proyek konstruksi dengan risiko HIV dan IMS berdasar fenomena 4 M yaitu Man Macho Mobile with Money. Proyek konstruksi ini akan merekrut sejumlah tenaga kerja yang mempunyai risiko tertular HIV dan IMS. Sehingga YKB akan melakukan serangkaian kegiatan rutin berbasis outreach dan inovasi program di lokasi proyek ataupun di masyarakat sekitar proyek serta WPA. Lokasi kegiatan yaitu Wonogiri, Jawa Tengah dengan sasaran program Pekerja Konstruksi Hazama Ando Wika Joint Operation (HAWJO).



**FENOMENA 3 M (MAN, MOBILE WITH MONEY) PADA PEKERJA KONSTRUKSI YANG MENDASARI PENTINGNYA PROGRAM HIV PADA SEKTOR KONSTRUKSI**

## TUJUAN PROGRAM

- Membangun akses dan penyediaan materi informasi tentang IMS dan pencegahan HIV bagi pekerja konstruksi dan management Konstruksi Hazama Ando Wika Joint Operation (HAWJO).
- Meningkatkan pengetahuan dan praktik perilaku sehat dalam mencegah IMS dan HIV di kalangan pekerja konstruksi dan management Konstruksi Hazama Ando Wika Joint Operation (HAWJO).
- Memberikan informasi pentingnya Voluntary, Counselling, and Testing (VCT) untuk pencegahan HIV bagi pekerja bangunan dan management Konstruksi Hazama Ando Wika Joint Operation (HAWJO).
- Memotivasi praktik VCT di kalangan pekerja konstruksi dan dan management Konstruksi Hazama Ando Wika Joint Operation (HAWJO). Bagi mereka yang reaktif terhadap tes HIV, tim proyek akan memberikan pendampingan intensif dan memfasilitasi pengobatan ARV di pusat ARV terdekat.
- Melakukan sosialisasi mengenai IMS dan HIV kepada masyarakat sekitar lokasi pembangunan Tanggul Penutup dan management Konstruksi Hazama Ando Wika Joint Operation (HAWJO).

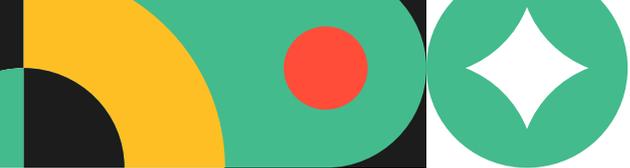
## WILAYAH KERJA

- Wonogiri, Jawa Tengah

“

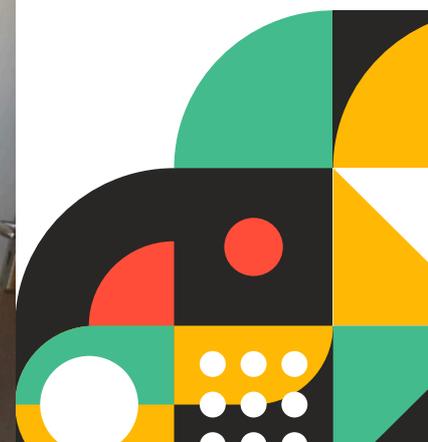
**KOORDINASI  
DENGAN  
PERANGKAT  
DESA**





## STRATEGI PROGRAM

- Strategi yang dilakukan YKB agar tujuan kegiatan tercapai yaitu melibatkan stakeholder terkait seperti Dinas Kesehatan, KPA, Kelurahan dalam setiap kegiatan. Stakeholder mempunyai peranan yang penting dalam program penanggulangan HIV. Harapannya program penanggulangan HIV dapat berjalan bersinergi dengan kegiatan Dinas Kesehatan dan stakeholder terkait. YKB juga membentuk PLE (Peer Leader Educator) di dalam proyek, YKB melakukan pelatihan Peer Leader Educator (PLE) kepada pekerja. Pembentukan PLE diharapkan dapat membantu Field Officer (FO) dalam memberikan informasi kepada pekerja lainnya baik di lapangan atau di kosan tempat tinggal.
- Dalam kegiatan ini, YKB juga melakukan pertemuan dan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan WPA dalam pemberian informasi kepada warga. WPA merupakan perpanjangan tangan YKB untuk turun langsung kepada masyarakat. Hasilnya WPA telah rutin melakukan penyuluhan kepada warga termasuk remaja terkait HIV. YKB juga Membantu Desa Pokoh Kidul dan Pondoksari melakukan advokasi untuk akses anggaran APBDes terkait program HIV. Sehingga sejak tahun 2018 WPA mendapatkan penganggaran dana setiap tahun untuk kegiatan HIV.



## KEGIATAN YANG SUDAH DILAKUKAN

1. Pada tahun 2023, petugas penjangkau telah melakukan kampanye pencegahan HIV sebanyak 102 kali selama 105 hari kerja. Di lokasi proyek, kegiatan kampanye diintegrasikan dengan kegiatan safety briefing dan monthly safety briefings. Sebelum memulai kampanye, petugas outreach meninjau kembali pemahaman peserta terhadap materi sebelumnya, sebelum mengakhiri kampanye, petugas outreach membuka sesi diskusi atau menanyakan tanggapan peserta tentang kampanye. Dengan demikian, pada periode ini, kampanye di lokasi proyek diperkirakan mencakup hingga 90 orang.
2. Demand creation bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang hak ODHIV yang masih bisa bekerja dan menghentikan stigma dan diskriminasi terhadap ODHIV.
3. Tes Penilaian Risiko dengan menggunakan halaman web untuk menguji perilaku berisiko tinggi terkena PMS (Penyakit Menular Seksual) atau HIV. Akses tautan <https://updatestatus.id/assessment/840>
4. Integrasi Program dengan Perawat untuk pemeriksaan kesehatan Tekanan Darah, Glukosa, Kolesterol, dan UA. Pada bulan ini Outreach Officer membantu Perawat sebanyak 12 kali. Setiap hari Senin, Rabu dan Jumat.
5. Siaga di ruang P3K.
6. Kunjungan dengan WPA Pondoksari dan Pokohkidul.
7. Meminta desa untuk memberikan informasi mengenai HIV dan penerimaan masyarakat terhadap informasi tersebut.
8. Koordinasi dengan Tim YKB. Petugas penjangkau melaporkan kemajuan dan pengembangan program selanjutnya, koordinasi tentang:

**A. LAPORAN KEMAJUAN.**

**B. RENCANA PERTEMUAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN**

## KEGIATAN YANG SUDAH DILAKUKAN

- Executive brief dengan Hazama dan PU.
- Pertemuan ini untuk meninjau program-program yang telah dilakukan dan yang akan datang.
- Pertemuan pemangku kepentingan pada bulan Agustus
- Wakil Bupati Wonogiri selaku pimpinan pelaksanaan pencegahan HIV dan 40 peserta lainnya turut serta dalam pertemuan pemangku kepentingan tersebut. Pertemuan tersebut berfokus pada analisis kondisi terkini penyebaran HIV di Wonogiri, serta informasi mengenai skrining HIV mandiri yang disampaikan oleh YKB.
- Skrining mandiri HIV pada bulan September
- Skrining mandiri untuk HIV, juga dikenal sebagai tes mandiri HIV, adalah proses di mana seseorang menguji dirinya sendiri untuk mengetahui status HIV-nya secara privasi di rumah mereka sendiri atau di tempat pribadi lainnya. Alat tes mandiri HIV dirancang agar mudah digunakan dan memberikan hasil yang akurat. Alat yang digunakan sebanyak 174 buah, dengan rincian 50 buah untuk Pondoksari, 50 buah untuk Pokoh Kidul, dan 74 buah untuk pekerja dan konsultan. Laporan yang diterima YKB dan pemangku kepentingan menunjukkan tidak ditemukan hasil positif.
- Program Donor Darah pada bulan Oktober
- 19 orang berpartisipasi sebagai donor darah, 16 di antaranya lolos pemeriksaan awal. Tiga diantaranya tidak disetujui karena tekanan darah tinggi, detak jantung melebihi 120 bpm, atau penggunaan obat baru-baru ini.

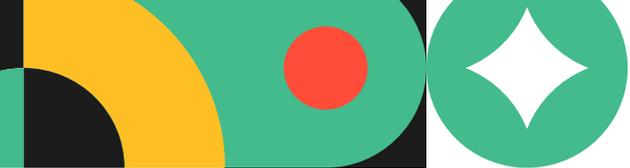
## KEGIATAN YANG SUDAH DILAKUKAN

- Site Visit tim YKB pada bulan Oktober Dalam kunjungan tersebut, tim YKB melakukan beberapa kegiatan, seperti:
  1. Pertemuan dengan Project Manager dan Kepala K3. mendiskusikan teknis dari acara yang akan dilakukan dan brainstorming mengenai kegiatan tambahan petugas penjangkau.
  2. Dilakukan pertemuan dengan WPA dan fasilitator dari Kecamatan Nguntoronadi dan Wonogiri sebagai respon terhadap maraknya penyebaran HIV di wilayah Wonogiri. Agenda tersebut juga mencakup pembahasan persiapan Hari AIDS Sedunia pada 1 Desember 2023.
  3. Melakukan pengarahan keselamatan di Hazama dan membuat permainan membangun tim untuk menciptakan suasana unik dan memberi penghargaan kepada peserta yang aktif.
  4. Pertemuan dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Wonogiri dan KPA Wonogiri untuk membahas hasil rapat koordinasi seluruh pendamping WPA Kabupaten Wonogiri yang dilaksanakan pada bulan November 2023.
- Persiapan Hari AIDS Sedunia pada bulan November
- Hari AIDS Sedunia.
- Acara Hari AIDS Sedunia ini dihadiri oleh beberapa pihak antara lain kepala desa, kepala dinas kesehatan P2P, ketua pelaksana KPA kabupaten Wonogiri, KDS (kelompok dukungan sebaya), tim YKB, dan perwakilan WPA dari dua desa. .Acara tersebut meliputi senam fitnes, talkshow, dan representasi lingkungan kerja oleh mandor Pt. Putra Yamin. Selain itu juga diadakan acara donor darah yang diikuti oleh 48 peserta dari Hazama, WPA, dan masyarakat umum.
- Menghadiri Rapat Harian
- Menghadiri pertemuan mingguan.

## PENCAPAIAN DAN KEBERHASILAN PROGRAM

- Meningkatkan pengetahuan pekerja tentang HIV dan IMS.
- Peningkatan kesadaran untuk tes (screening HIV) melalui ajakan donor darah ke PMI
- Penurunan stigma terhadap ODHIV bahwa bekerja bersama pun tidak memiliki risiko untuk tertular
- Peningkatan penggunaan alat pelindung (kondom) meskipun tidak untuk jajan dan hanya untuk pemakaian dengan istri sendiri.
- Peningkatan penerimaan program pencegahan, penyuluh berhasil membangun hubungan dengan pekerja sehingga mereka merasa nyaman untuk mengikuti program yang dilaksanakan.
- Evaluasi positif terhadap perubahan perilaku, capaian terbesar adalah adanya perubahan perilaku yang lebih aman dikalangan individu, termasuk peningkatan kesadaran tentang pengurangan risiko penularan, penggunaan kondom, tes hiv secara rutin (melalui donor darah).

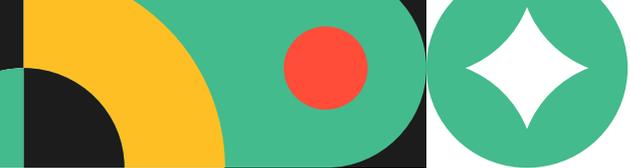




## LESSON LEARN

- Pentingnya edukasi dan keakuratan informasi = harus memahami pentingnya menyediakan informasi yang tepat dan mudah dipahami. berbasis pada bukti data agar pekerja dapat memahami dan menghindari risiko
- pendekatan yang empatik dan sensitif = terkadang HIV menjadi topik yang sensitif bagi beberapa orang yang pernah melakukan jajan/pipis enak
- Memberikan kesadaran bahwa stigma dan diskriminasi itu merugikan = stigma terhadap ODHIV masih sangat kuat dan kadang membuat oenderita semakin down. menyadarkan bahwa mereka ODHIV jg memiliki hak yang sama.
- Pentingnya kerjasama dengan komunitas (WPA) = penyuluhan bukanlah tugas individu semata namun juga perlu adanya dukungan dari masyarakat dan juga stakeholder terkait, karena dengan kerjasama dapat memperluas jangkauan informasi dan meningkatkan penerimaan terhadap program yang dijalankan.
- Peran teknologi dan penyuluhan, tidak dapat dipungkiri teknologi sudah sangat berperan dalam ikut serta melakukan penyuluhan dan menggali informasi, salah 1 nya adalah memberikan informasi secara formal maupun informal melalui zoom yang mana dapat mencakup daerah yang sangat luas, dan juga gen Z yang mana dapat mengakses segala jenis informasi namun tidak lepas dari tanggung jawab penyebar informasi untuk menjangkau audiens bahwa info yang disebar tetap akurat dan tidak menyesatkan.





## KENDALA/ HAMBATAN

1. Terbatasnya waktu pekerja untuk mendapatkan penyuluhan secara terperinci.
2. Terbatasnya akses pekerja untuk menghubungi penyuluh HIV di dalam proyek.
3. Perubahan perilaku dan persepsi yang lambat
4. Keterbatasan evaluasi dan monitoring terhadap pekerja karena terbatasnya manpower penyuluh

## RENCANA TINDAK LANJUT



1. Memperkuat WPA Pokoh Kidul dan Pondok Sari sebagai role model utk WPA yang lainnya yg ada di kab wonogiri dengan penguatan pengetahuan WPA
2. Advokasi utk Memperkuat Kolaborasi PMI dan Dinkes dalam temuan kasus hasil skrining darah reaktif kususnya utk HIV dan IMS (shiphilis)
3. Memperkuat Peer Leader utk tetap menjalankan peranannya dimana pun nanti mereka bekerja

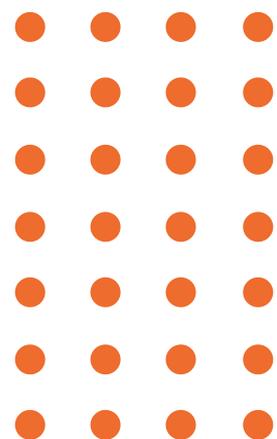




20  
23



# SKRINING HIV MANDIRI SEKTOR BAHARI SORONG-PAPUA BARAT DAYA



# GAMBARAN UMUM

# TENTANG PROGRAM

Pekerja di sector bahari menjadi salah satu kelompok pekerja yang dianggap memiliki risiko terhadap penularan HIV, hal ini jika dikaitkan dengan mobilitas pekerjaannya.

Program Penanggulangan Hiv AIDS untuk sector bahari didukung oleh EpiC Indonesia untuk Alat Skrining dan ILO terkait Aktivitas Program. Program berjalan mulai Agustus hingga Desember 2023. Target program adalah 300 Alat OFT (oral Fluet Test) untuk pekerja pelabuhan yang didampingi oleh Peer Leader Educator yang sudah dilatih oleh YKB baik dari KSOP maupun LSM Yatima dan LSM Yapari.

Tujuan program ini yaitu meningkatkan kesadaran dan pemahaman pekerja laki-laki berisiko tinggi tentang pentingnya mengetahui status HIV, mempromosikan inovasi terbaru dalam mengetahui tes HIV dengan Skrining mandiri, memfasilitasi pekerja yg hasil SHM reaktif untuk tes HIV dan mendapatkan pengobatan HIV, menciptakan lingkungan yg kondusif untuk pekerja yg positif HIV di lingkungan kerja.



## TUJUAN PROGRAM

Semua kegiatan emergency response ini dilakukan sebagai respon atas terjadinya Gempa Bumi di Kabupaten Cianjur dengan sinergitas para pihak. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah :

1. Berperan serta dalam mewujudkan suasana perlindungan sosial dan rasa aman, khususnya kelompok masyarakat rentan bencana
2. Meringankan beban masyarakat korban bencana dan masyarakat terdampak bencana
3. Berperan serta dalam mewujudkan kemandirian masyarakat terdampak yang dapat menjadi modal utama kesiap siagaan antisipasi bencana

## WILAYAH KERJA

Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya

## TARGET PROGRAM

Pekerja Pelabuhan dan pekerja yang ada di sekitar pelabuhan

## AKTIVITAS

- Pelatihan SHM utk petugas pelaksana SHM dari KSOP dan LSM
- Petugas KSOP, staf Yapari dan staf Yatima serta petugas medis pelabuhan sorong yg sdh dilatih melaksanakan SHM di pelabuhan dan sekitarnya
- koordinasi dg Kemenhub, Dishub Sorong, Dinkes Sorong dan KPA Sorong



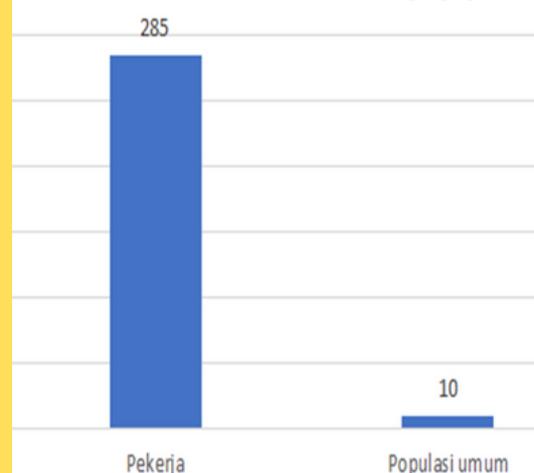
# HASIL CAPAIAN

DARI TARGET 300 ALAT OFT YANG AKAN DIGUNAKAN OLEH PEKERJA, TERNYATA 295 ALAT YANG DIGUNAKAN OLEH PEKERJA

Komposisi peserta SHM berdasarkan Jenis Kelamin



Jumlah Peserta SHM berdasarkan tipe populasi



## KEBERHASILAN PROGRAM

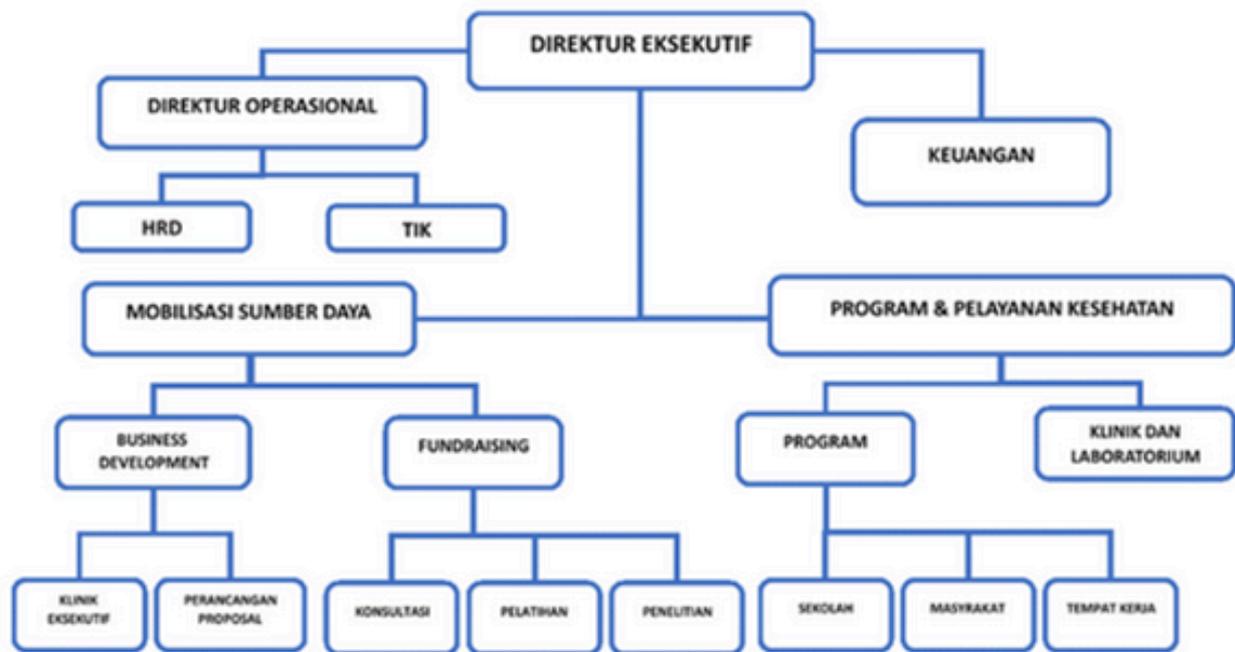
- YKB berhasil melaksanakan SHM di sektor bahari untuk pelabuhan Sorong dalam waktu intensif hanya 2 bulan (Agustus dan September).
- YKB berhasil mencapai 95% target SHM yang telah berlangsung di Pelabuhan untuk pekerja beresiko tinggi di Sorong
- Pekerja pelabuhan di Sorong menerima dan terbuka untuk pelaksanaan skring HIV mandiri karena mudah dan cepat hasilnya
- Kegiatan SHM didukung oleh pemerintah Pusat dan daerah karena menysasar pekerja yang beresiko tinggidan mendukung upaya pencapaian target triple 95

## PEMBELAJARAN DAN RTL

- Melanjutkan SHM utk sektor Pelabuhan: YKB ingin mengajak ILO untuk kelanjutan SHM pada sektor pelabuhan dg memperluas area kerja.
- Bekerja sama dg LSM setempat: memperluas akses program HIV tempat kerja sektor transportasi bersama LSM setempat.
- Mengembangkan Kebijakan: Program HIV AIDS tempat kerja untuk sektor transportasi terkini sehingga program HIV bisa berkelanjutan

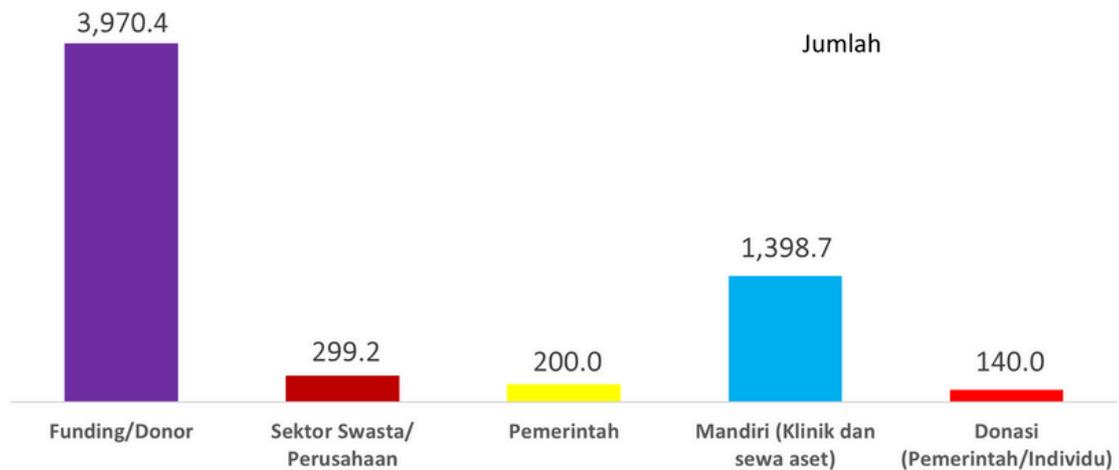


# STRUKTUR LEMBAGA



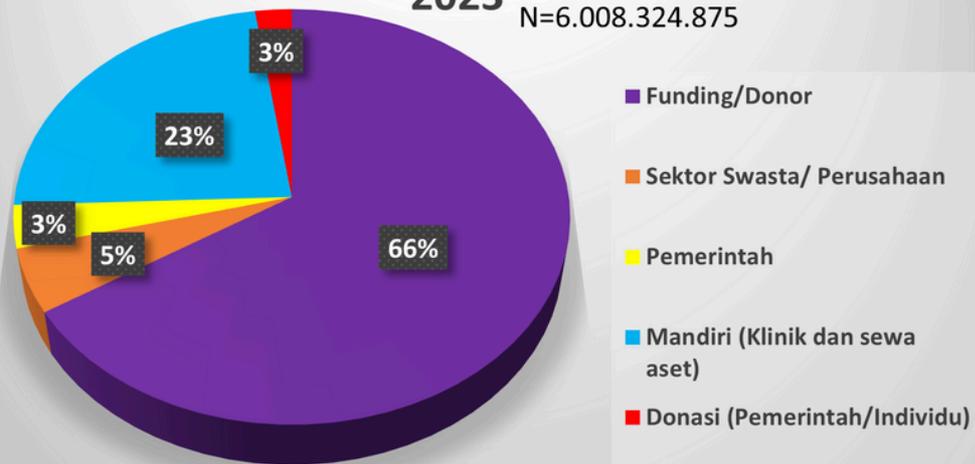
# LAPORAN KEUANGAN

Jumlah Laporan Pendanaan YKB Tahun 2023

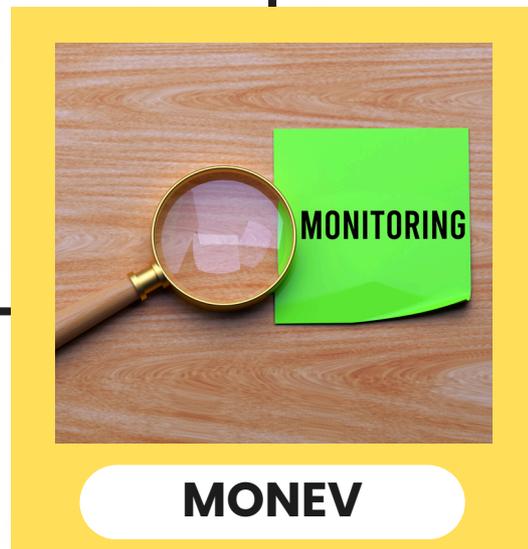
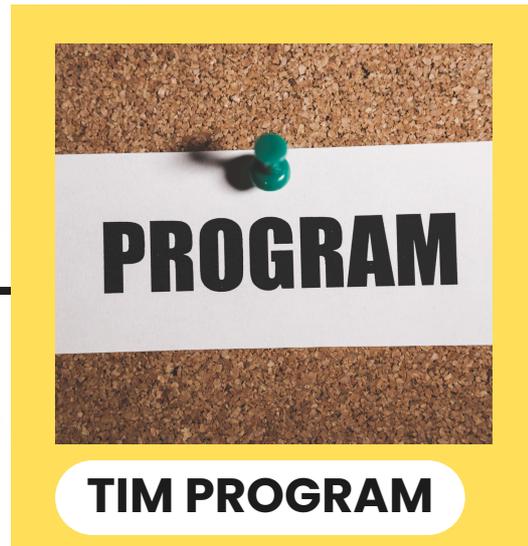
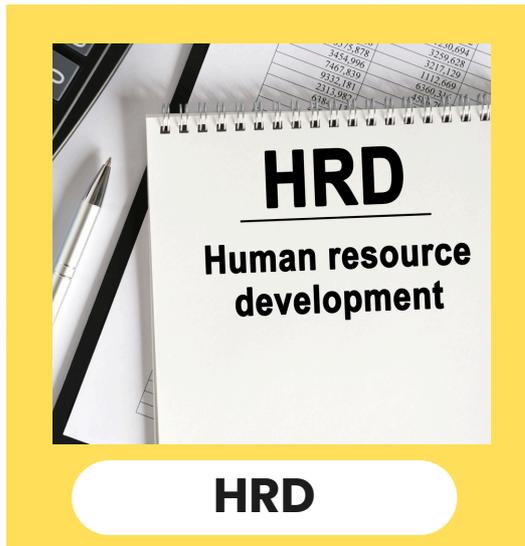


Persentase Laporan Pendanaan YKB Tahun 2023

N=6.008.324.875



# TIM PENYUSUN





# INFORMASI KONTAK

## Hubungi Kami

- 📍 Jalan Asem Baris Blok A/3 RT004/RW003 Tebet Jakarta Selatan
- 📷 [yayasankusumabuanaofficial](#)
- ✉ [ykb.jakarta@gmail.com](mailto:ykb.jakarta@gmail.com)
- 🌐 [kusumabuana.or.id](http://kusumabuana.or.id)

# TERIMAKASIH

